

MONTHLY REPORT

EBTKE - EKONOMI HIJAU - INDUSTRI BATU BARA

FEBRUARI 2025





ENERGI BARU TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI (EBTKE)

Dalam Pantauan Media Online

Februari 2025



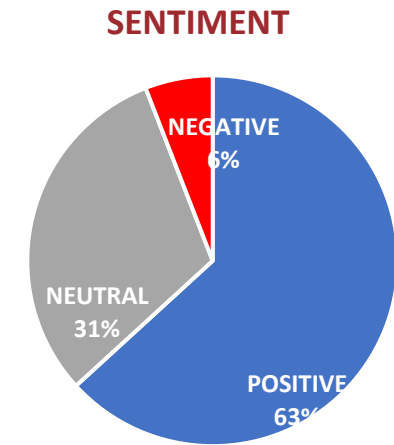
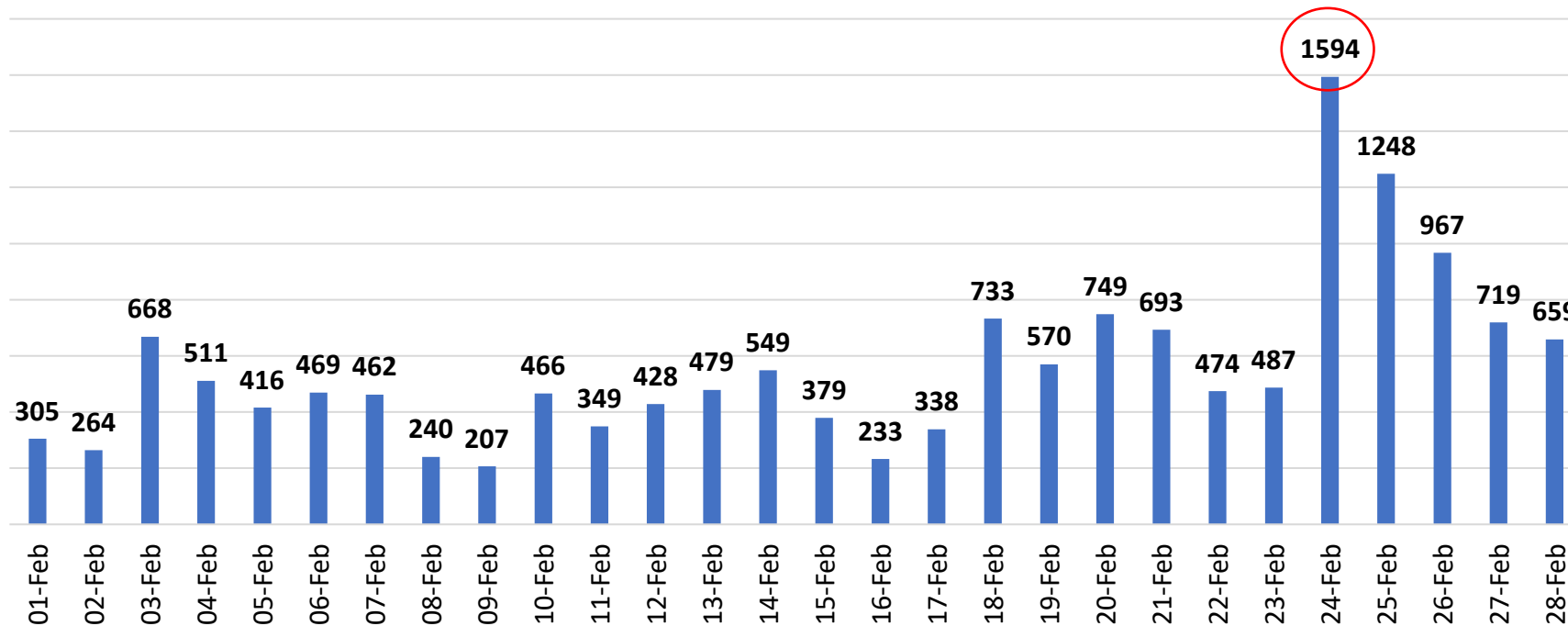
RINGKASAN

- Selama periode **Februari 2025**, ekspos terkait Energi Baru, Terbarukan, dan Konversi Energi mencapai 15.654 berita yang dirilis oleh 770 media. Berdasarkan tonasi pemberitaan, ekspos periode ini terdiri dari 63% positif (9.895 berita), 31% netral (4.836 berita), dan 6% negatif (923 berita).
- Pada umumnya, pemberitaan menyorot komitmen serta inovasi pemerintah serta perusahaan-perusahaan dalam transisi energi, peningkatan bauran energi terbarukan, serta pengembangan sektor energi nasional yang mencakup regulasi dan kerja sama internasional untuk mendukung swasembada energi.
- Green Power Group (LABA), perusahaan terkemuka dalam sektor Energi Baru Terbarukan (EBT), mengumumkan rencananya untuk mengakuisisi 189 ribu lembar atau 45 persen saham di Gotion Indonesia Material, perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan (IUP) nikel. Langkah strategis ini diambil sebagai bagian dari inisiatif LABA untuk memperluas jangkauan bisnis dan memperkuat komitmen dalam bidang EBT, melalui diversifikasi usaha yang berfokus pada bahan mentah baterai dan teknologi pendukung energinya.
- PLN IP resmi melakukan uji coba pengoperasian PLTU berbahan bakar *green ammonia* hasil konversi dari green hydrogen yang diterapkan di PLTU Labuan 2x300 MW. Hal ini ditandai dengan keberhasilan uji *ammonia cofiring* sebesar 3 persen selama 8 jam dengan penggunaan 50 ton ammonia. Sementara itu, Pertamina Hulu Energi (PHE) menggandeng lembaga multinasional untuk pengembangan inovasi *Carbon Capture and Storage* (CCS) di Indonesia. PHE memposisikan diri sebagai pemain kunci dalam rantai nilai CCS, menawarkan solusi penyimpanan dan transportasi CO kepada industri domestik dan internasional penghasil emisi.
- Media ramai menyorot pernyataan Utusan Khusus Presiden Bidang Iklim dan Energi, Hashim Djojohadikusumo mengenai Superholding Danantara. Ia menyatakan pemerintah melalui Danantara akan menyuntikkan dana hingga USD 20 miliar per tahun untuk membiayai berbagai proyek strategis, termasuk di sektor EBT. Nilai tersebut bisa bertambah dengan melibatkan investor rekanan untuk setiap proyek investasi.
- Di sisi lain, laporan Kementerian ESDM menunjukkan, dari target USD 2,6 miliar investasi EBT pada 2024, hanya bisa dipenuhi USD 1,5 miliar saja. Meski tren menunjukkan kenaikan, tahun-tahun sebelumnya target juga gagal dicapai karena ciutnya minat perbankan mendanai proyek EBT. Kalangan perbankan di Indonesia dinilai bersikap *risk-averse* ketika mendanai proyek EBT.



STATISTIK

PERGERAKAN EKSPOS

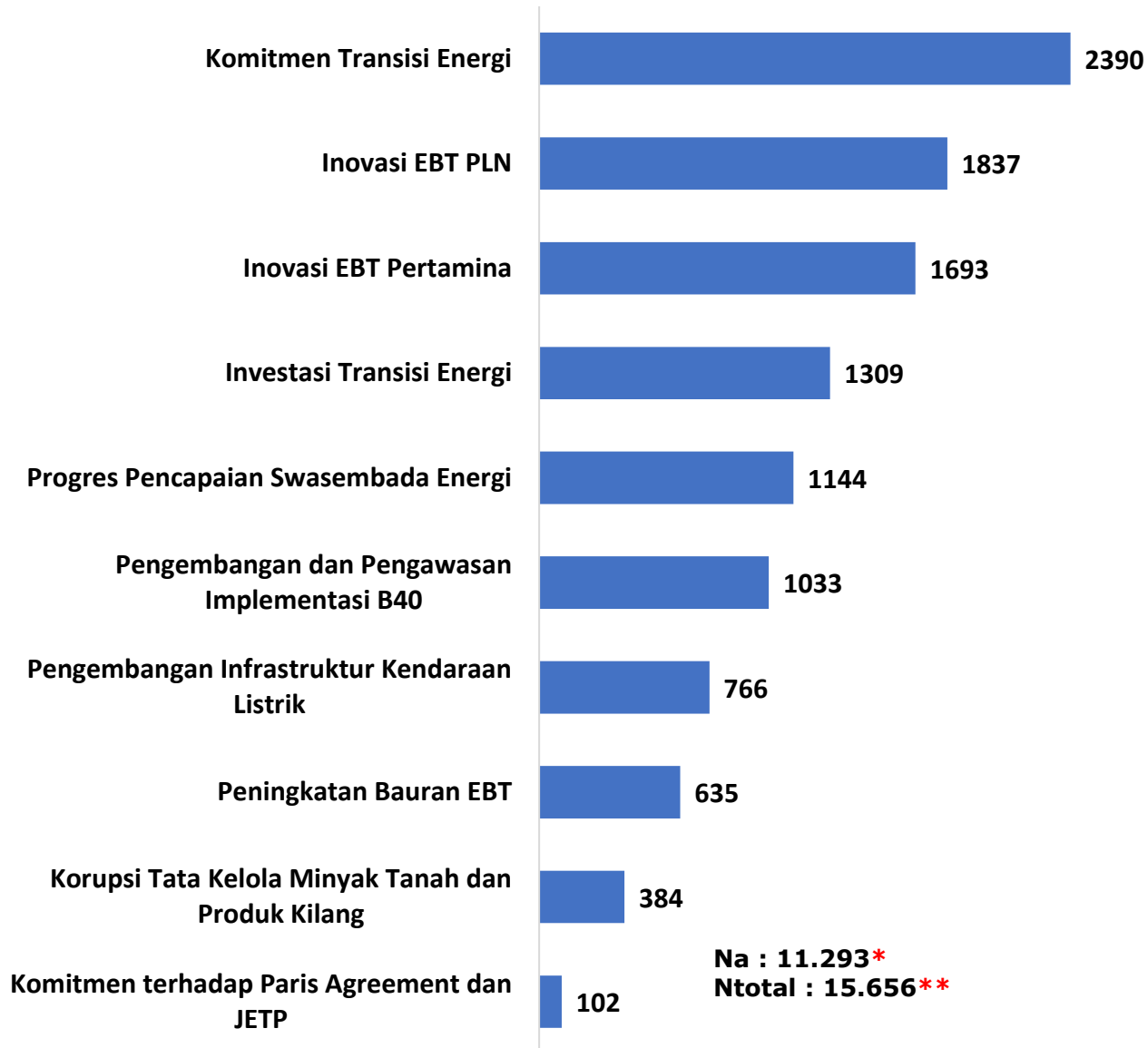


***sentiment generated by news title sentiment,
data source: Intelligent Media Analytics (IMA)*

- Media ramai memberitakan seputar EBTKE pada minggu terakhir periode yaitu 24 Februari 2025. Hal ini didorong oleh pemberitaan peresmian Superholding Danantara, peresmian Bendungan Rukoh di Aceh dan Jlantah di Jawa Tengah, hingga rencana Green Power Group melakukan akuisisi 45 persen saham perusahaan nikel untuk diolah menjadi baterai kendaraan listrik.
- Periode ini media lebih banyak mengekspos narasi bersentimen positif terkait sinergi transisi energi menuju Asta Cita dan *Net Zero Emission* (NZE) 2060. Adapun Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menggelar workshop yang bertajuk Peluang dan Tantangan Implementasi Kegiatan Penangkapan dan Penyimpanan Karbon (CCS) di Indonesia di Kantor Kemenko Perekonomian. Porsi sentimen negatif disebabkan oleh narasi seputar rendahnya EBT yang digarap yang hanya mencapai 0,36 persen saja, dan terhambatnya implementasi biodiesel B40 dikarenakan keterbatasan kapasitas penyimpanan.

































DISTRIBUSI ISU



- Green Power Group (LABA), perusahaan terkemuka dalam sektor Energi Baru Terbarukan (EBT), mengumumkan rencananya untuk mengakuisisi 189 ribu lembar atau 45 persen saham di Gotion Indonesia Material, perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan (IUP) nikel. Langkah strategis ini diambil sebagai bagian dari inisiatif LABA untuk memperluas jangkauan bisnis dan memperkuat komitmen dalam bidang EBT, melalui diversifikasi usaha yang berfokus pada bahan mentah baterai dan teknologi pendukung energinya.
- PLN sukses mengimplementasikan teknologi substitusi batubara atau inovasi *co-firing* biomassa pada 47 PLTU di sepanjang 2024. Langkah strategis berbasis ekonomi kerakyatan ini menghasilkan energi hijau sebesar 1,67 juta MWh, meningkat 60% dibandingkan tahun 2023. Selain itu, PLN IP resmi melakukan uji coba pengoperasian PLTU berbahan bakar *green ammonia* hasil konversi dari *green hydrogen* yang diterapkan di PLTU Labuan 2x300 MW. Hal ini ditandai dengan keberhasilan uji *ammonia cofiring* sebesar 3 persen selama 8 jam dengan penggunaan 50 ton *ammonia*.
- Pertamina Hulu Energi (PHE), salah satu anggota Subholding Upstream Pertamina, menggandeng lembaga multinasional untuk pengembangan *Carbon Capture and Storage* (CCS) di Indonesia. PHE memposisikan diri sebagai pemain kunci dalam rantai nilai CCS, menawarkan solusi penyimpanan dan transportasi CO kepada industri domestik dan internasional penghasil emisi.



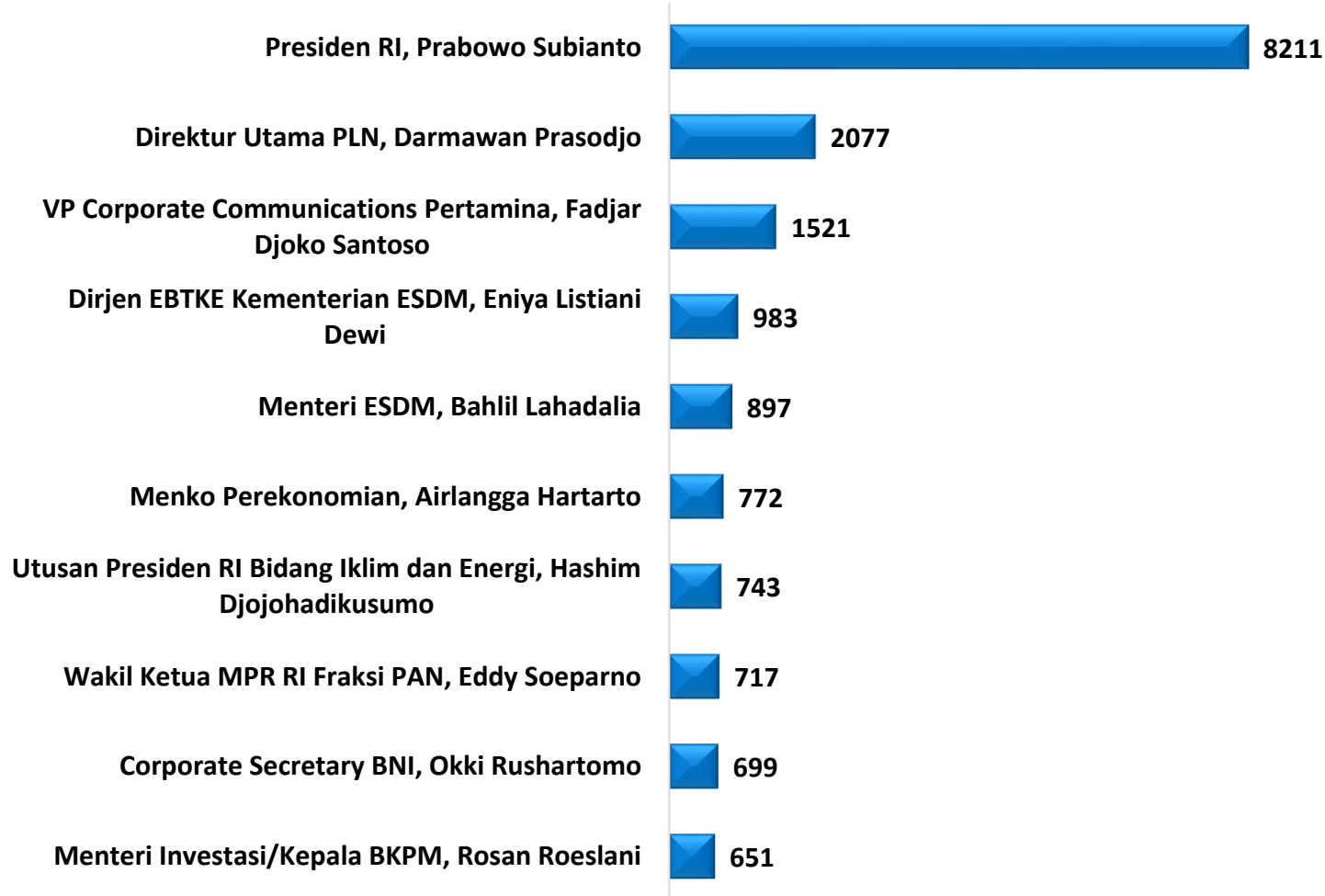
SEBARAN MEDIA

| | | |
|---|---|--|
|  Kontan 39 news |  Jakarta.Indikatorbisnis.Com 19 news |  Jawa Pos 13 news |
|  Medan.Variabisnis.Com 36 news |  Media Indonesia 17 news |  Vivanews 13 news |
|  Kompas 33 news |  Tribun News 16 news |  Warta Ekonomi 13 news |
|  Solarquarter.Com 33 news |  Listrik Indonesia 15 news |  Balikpapan.Indikatorbisnis.Com 12 news |
|  Surabaya.Teropongbisnis.Id 32 news |  Medan.Indikatorbisnis.Com 15 news |  Resourcesasia.Id 12 news |
|  Antara 24 news |  Kumparan 14 news |  Suara.Com 12 news |
|  Jakarta.Teropongbisnis.Id 21 news |  Makassar.Teropongbisnis.Id 14 news |  Tarakan.Navigasi.Co.Id 12 news |
|  Jakarta.Variabisnis.Com 21 news |  Beritaja.Com 13 news |  Idn Times 11 news |
|  Detik 20 news |  Demak Bicara 13 news |  Jawa Post National Network 11 news |
|  Cnbc Indonesia 19 news |  Idx Channel 13 news |  Sindo News 11 news |

- Isu Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi banyak diulas oleh top media nasional, seperti Kontan, Kompas, Antara, Detik, hingga CNBC Indonesia, dan Media Indonesia.
- Secara umum, media memberitakan isu yang cenderung selaras, seperti informasi terkait rencana Indonesia membiayai proyek gasifikasi batu bara menjadi *Dimetil Eter* (DME) melalui Danantara, meskipun para ahli menentang keputusan ini yang justru akan menghambat transisi energi.



INFLUENCER

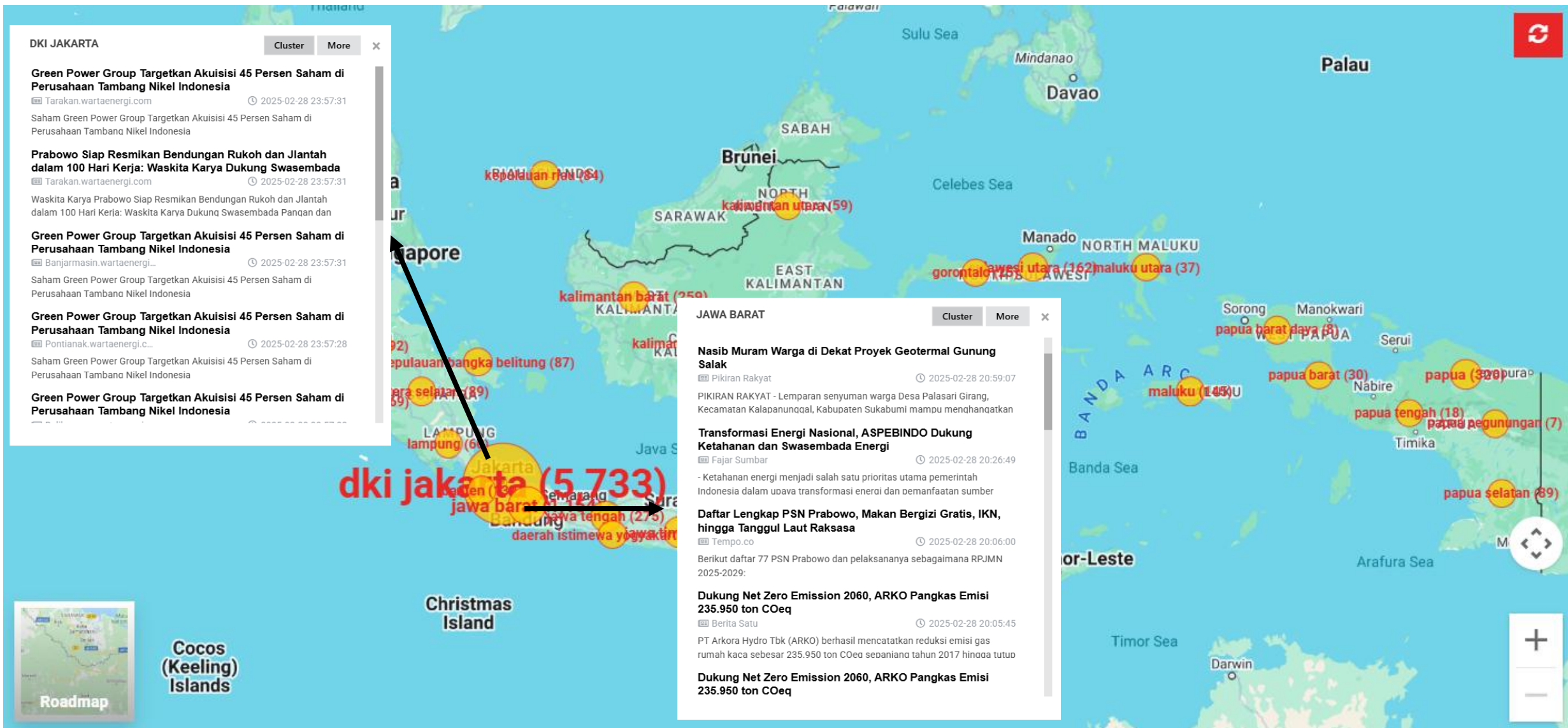


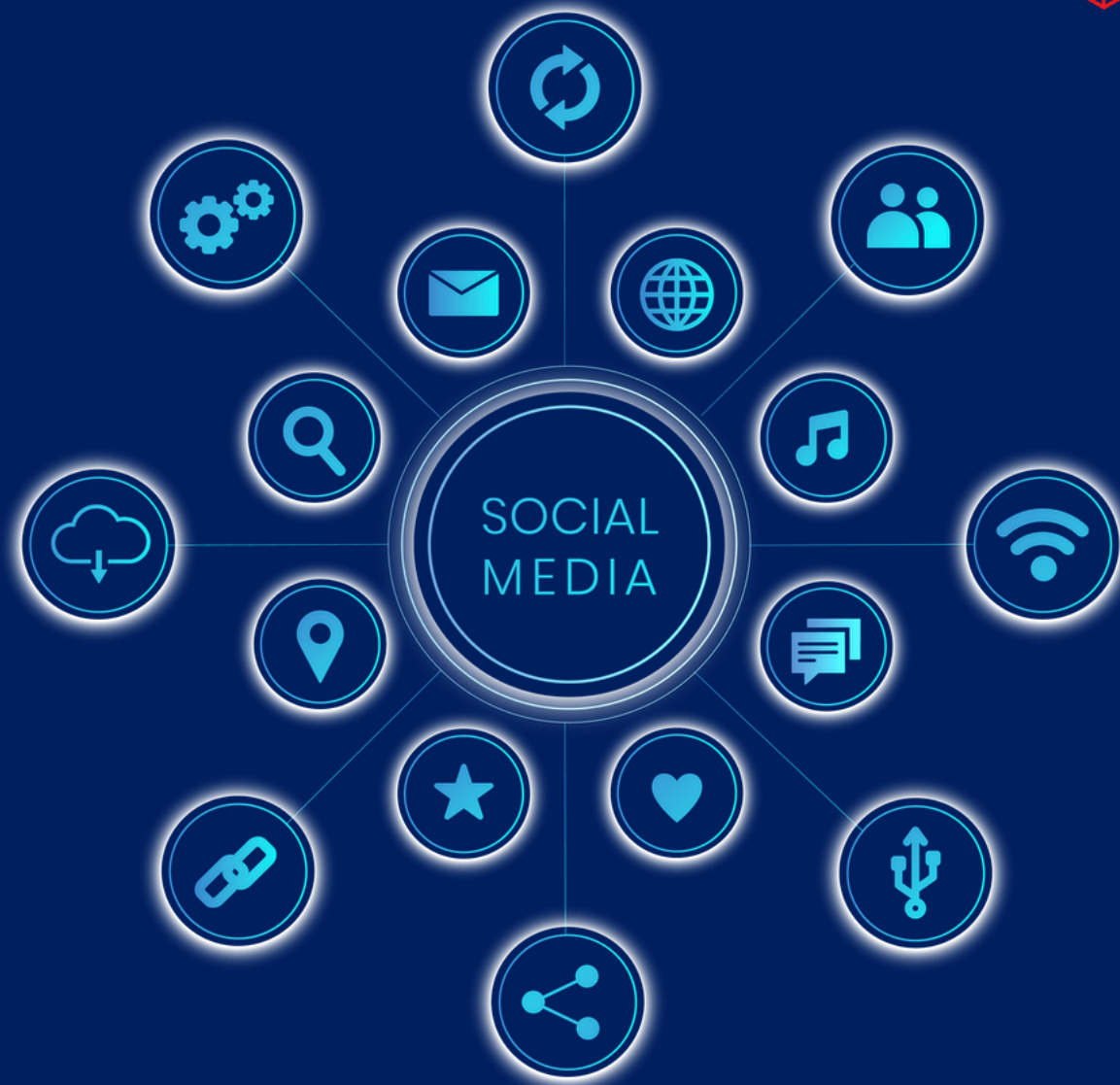
* Angka berdasarkan jumlah pernyataan

- Selama periode laporan, Presiden Prabowo Subianto menjadi figur paling aktif diberitakan, terutama dalam agenda peresmian PLTA Rukoh dan Jlantah. Presiden menekankan pentingnya pemanfaatan potensi EBT untuk memenuhi kebutuhan energi nasional dan mewujudkan swasembada pangan dan ketahanan air, serta meyakini bahwa pasokan listrik andal, bersih, dan terjangkau dapat menarik investor di sektor EBTKE.
- Selanjutnya, Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia turut menjadi sorotan media atas pemberitaan implementasi teknologi substitusi batu bara atau *co-firing* biomassa pada 47 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di sepanjang tahun 2024. Langkah strategis berbasis ekonomi kerakyatan ini menghasilkan energi hijau sebesar 1,67 juta Megawatt hour (MWh), meningkat 60% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1,04 juta MWh.



SEBARAN PEMBERITAAN





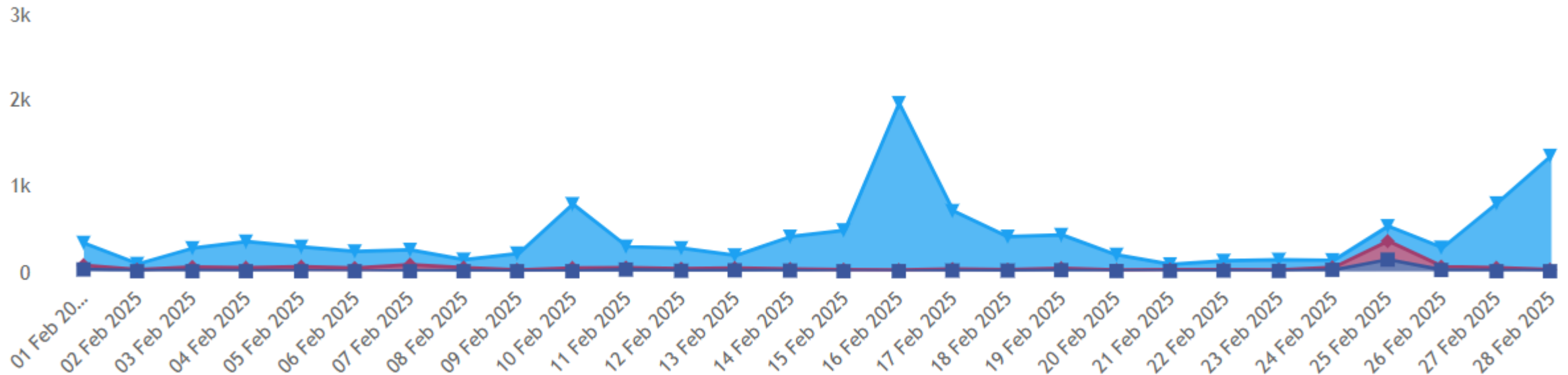
Analisis Media Sosial EBTKE

- Perbincangan terkait Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) pada **Februari 2025** di platform **Twitter** terpantau sebanyak 10.277 kicauan, di **Instagram** sebanyak 921 unggahan, dan di **Facebook** sebanyak 336 unggahan.
- Ekspos perbincangan di Februari ini meningkat signifikan pada **16 Februari 2025**, dipicu oleh **target pengembangan pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan (EBT) sebesar 2,4 GWh hingga 2035**. Selain itu, **dua kerja sama strategis** juga menarik perhatian: PLN Nusantara Power menandatangani nota kesepahaman dengan Bank Indonesia untuk pemanfaatan Limbah Racik Uang Rupiah (LRUP), sementara Pertamina New & Renewable Energy (NRE) dan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) mengumumkan proyek Flare Gas to Power. Kenaikan ekspos juga terjadi pada **25 dan 28 Februari** akibat **pemberitaan dugaan korupsi di PT Pertamina** yang menarik perhatian publik karena dampaknya terhadap masyarakat. Selain itu, isu lingkungan juga menjadi sorotan, terutama terkait **ancaman habitat Orangutan Tapanuli akibat proyek PLTA Batang Toru dan PLTP Sarulla** yang berlokasi dekat hutan satwa langka tersebut.
- Perbincangan di media sosial menyoroti berbagai aspek transisi energi. Di **Twitter**, diskusi banyak membahas *International Energy Transition Forum* (IETF) sebagai langkah percepatan menuju energi terbarukan, meskipun skeptisisme muncul terkait transparansi investasi dalam sektor ini. Geothermal juga menjadi topik utama sebagai alternatif energi yang lebih stabil dibandingkan energi surya atau angin. Di **Facebook**, diskusi lebih banyak berfokus pada kerja sama internasional dan ekspansi bisnis, dengan media seperti China Xinhua News menyoroti target energi nonfosil Tiongkok serta Kumparan Bisnis yang membahas ekspansi Pertamina Geothermal ke Kenya. Sementara itu, di Instagram, unggahan didominasi oleh kampanye dan pendengung yang mempromosikan target energi terbarukan Indonesia hingga 31% pada 2030 untuk mencapai swasembada energi.
- Sentimen **positif** didorong oleh kerja sama Indonesia dengan Uni Emirat Arab (UEA) dalam sektor EBT serta proyek Flare Gas to Power yang dianggap sebagai langkah konkret dalam transisi energi. Sementara itu, sentimen **netral** muncul dalam diskusi terkait rencana penghapusan subsidi BBM pada 2027 dan kenaikan harga BBM nonsubsidi pada Februari 2025. Adapun sentimen **negatif** berkaitan dengan kritik terhadap eksploitasi hutan Indonesia untuk produksi pelet kayu yang diklaim sebagai energi hijau, tetapi justru merusak ekosistem, serta isu konflik kepentingan dan praktik korupsi dalam hilirisasi nikel yang menimbulkan kekhawatiran publik.
- Tagar yang paling banyak digunakan dalam diskusi EBTKE adalah **#TransisiEnergi**, **#EnergizingYou**, dan **#PLN**. Perbincangan dengan tagar ini menyoroti rencana Indonesia untuk mencapai swasembada energi, proyek Flare Gas to Power, serta layanan PLN yang mendukung keberhasilan transisi energi. Kontributor utama di Twitter adalah *Institute for Essential Services Reform* (IESR), yang banyak membahas komitmen Prabowo dalam mencapai net zero sebelum 2050, potensi teknis PLTS di Indonesia, serta penghentian operasi PLTU batu bara pada 2030.

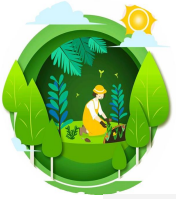


STATISTIK

twitter facebook instagram

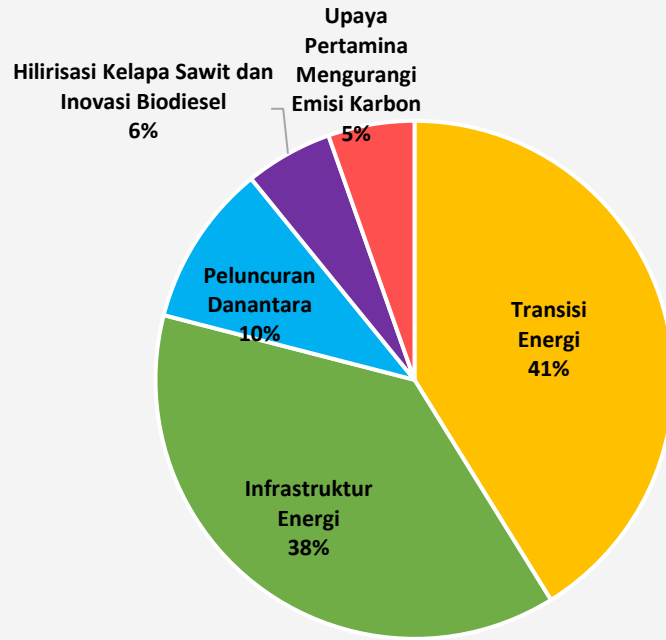


- Ekspos perbincangan terpantau meningkat signifikan pada 16 Februari 2025, di antaranya didorong oleh target pengembangan pembangkit listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 2,4 GWh yang akan dicapai secara bertahap hingga tahun 2035. Selain itu, PLN Nusantara Power juga mengumumkan penandatanganan nota kesepahaman dengan Bank Indonesia untuk pemanfaatan Limbah Racik Uang Rupiah (LRUP) serta kerja sama Pertamina Pertamina New & Renewable Energy (NRE) dan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) untuk membangun proyek Flare Gas to Power. Meskipun dua kolaborasi ini diumumkan pada 12 Februari 2025, hingga 16 Februari 2025 eksposurnya masih didorong oleh akun resmi PLN dan Pertamina serta sejumlah warganet.
- Kenaikan ekspos juga terjadi pada 25 dan 28 Februari didorong oleh pemberitaan terkait dugaan korupsi yang melibatkan PT Pertamina. Kasus ini sangat menarik perhatian publik karena dampak yang ditimbulkan kepada masyarakat cukup signifikan. Namun, warganet juga memperbincangkan isu lain seperti ancaman habitat Orangutan Tapanuli akibat PLTA Batang Toru membelah habitat mereka dan PLTP Sarulla berada di dekat hutan satwa langka ini.



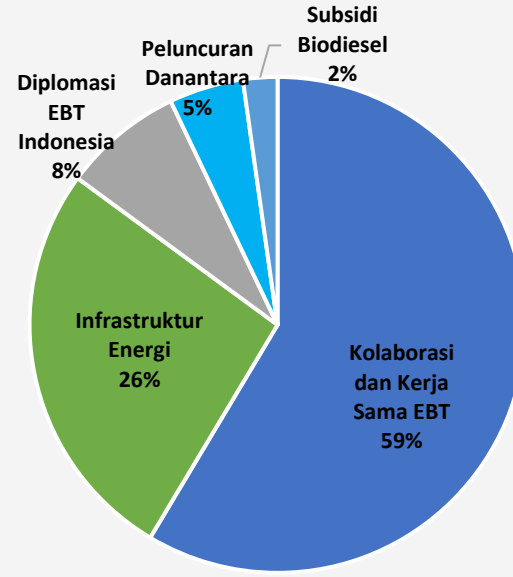
DISTRIBUSI ISU

Isu Twitter



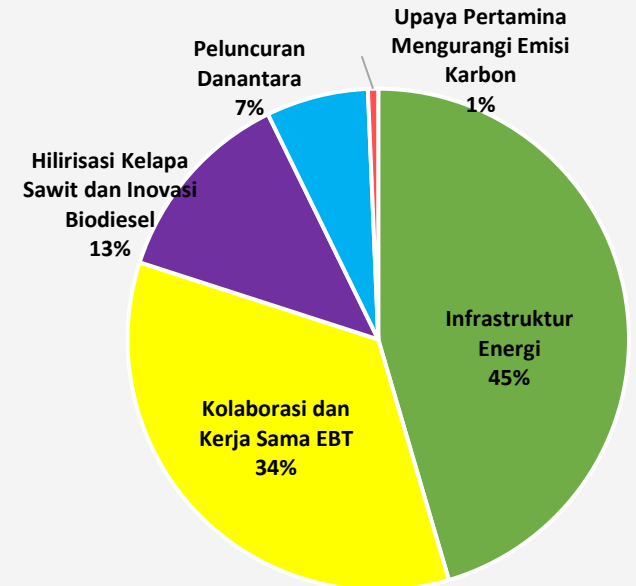
Na : 6.420*
Ntotal : 10.277**

Isu Facebook



Na : 279*
Ntotal : 336**

Isu Instagram



Na : 921*
Ntotal : 759**

- Perbincangan terkait Transisi Energi di Twitter ramai dibahas, terutama terkait kehadiran IETF yang dianggap sebagai langkah percepatan menuju energi terbarukan di Indonesia. Namun, skeptisisme muncul tentang transparansi investasi dalam sektor EBT dan menyebabkan netizen meragukan alokasi dana untuk energi terbarukan. Di tengah diskusi ini, energi panas bumi (*geothermal*) juga menjadi sorotan sebagai alternatif ramah lingkungan yang dapat menyediakan pasokan energi stabil serta mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan emisi karbon.
- Di sisi lain, kolaborasi dalam pengembangan energi terbarukan juga menjadi perhatian. Pemerintah melalui KSP turut serta dalam koordinasi peningkatan kapasitas fasilitator desa untuk membangun ketahanan terhadap perubahan iklim, sementara kemitraan dengan Masdar dan Pertamina mendorong pengembangan PLTS Cirata serta proyek energi hijau lainnya. Namun, di tengah upaya transisi energi, kebijakan hilirisasi nikel dan kendaraan listrik menuai kritik. Konflik kepentingan, korupsi, serta dampak lingkungan yang belum sepenuhnya teratasi menimbulkan pertanyaan besar tentang keberlanjutan strategi ini.

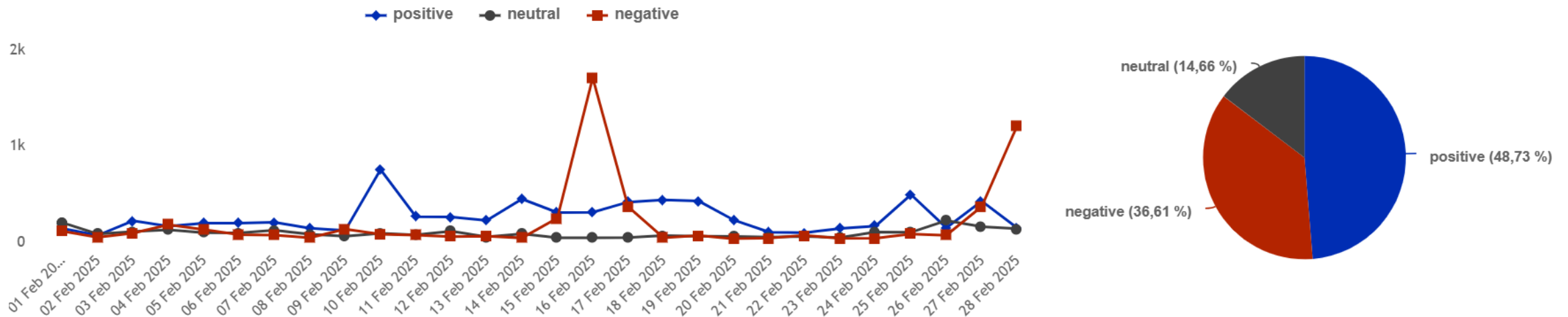


SENTIMENT

SENTIMENT ⓘ



SENTIMENT PROPORTION ⓘ



- Sentimen perbincangan **positif** di antaranya didorong oleh komitmen Indonesia untuk mengakselerasi kerja sama di sektor energi baru dan terbarukan (EBT) melalui pertemuan antara pihak Indonesia dengan Duta Besar Uni Emirat Arab (UAE) untuk Indonesia, H.E. Abdulla Salem Al Dhaheri, serta perwakilan dari SANAD Group energi baru terbarukan dan penerbangan reguler UAE ke Indonesia untuk mendukung pariwisata. Selain itu, adapula pemanfaatan gas suar (flare gas) sebagai sumber energi listrik melalui proyek Flare Gas to Power yang dilakukan oleh Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) dan Kilang Pertamina Internasional.
- Sentimen netral muncul dalam unggahan terkait rencana Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Luhut Binsar Pandjaitan menghapus subsidi BBM pada 2027 dan menggantinya dengan subsidi langsung bagi penerima yang berhak, dengan bantuan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk pendataan. Lebih lanjut, terdapat pula perbincangan terkait kenaikan harga BBM nonsubsidi mulai 1 Februari 2025,
- Sementara itu, sentimen **negatif** berkaitan dengan kritik eksploitasi hutan Indonesia yang ditebang untuk diekspor sebagai pelet kayu, yang diklaim sebagai energi hijau, tetapi justru merusak lingkungan dan ekosistem. Selain itu, kebijakan transisi energi ke kendaraan listrik juga disorot karena adanya konflik kepentingan dan praktik pertambangan nikel yang dikaitkan dengan korupsi. Tata kelola hilirisasi nikel dinilai belum mempertimbangkan dampak non-keuangan bagi negara serta melibatkan kepentingan pengusaha yang memiliki hubungan dengan pemegang kekuasaan.



DEMOGRAFI



| | |
|-------------------------------|-------------------------------------|
| ■ Sulawesi Selatan (2.253) | ■ Daerah Istimewa Yogyakarta (29) |
| ■ Dki Jakarta (584) | ■ Jambi (24) |
| ■ Jawa Barat (558) | ■ Kalimantan Selatan (14) |
| ■ Kalimantan Barat (159) | ■ Sulawesi Tengah (13) |
| ■ Jawa Tengah (157) | ■ Kalimantan Utara (9) |
| ■ Riau (148) | ■ Maluku Utara (8) |
| ■ Sumatera Utara (137) | ■ Bengkulu (7) |
| ■ Nusa Tenggara Timur (119) | ■ Kalimantan Tengah (5) |
| ■ Jawa Timur (118) | ■ Maluku (5) |
| ■ Sulawesi Utara (96) | ■ Papua Barat (5) |
| ■ Aceh (91) | ■ Sulawesi Tenggara (4) |
| ■ Nusa Tenggara Barat (82) | ■ Sulawesi Barat (4) |
| ■ Papua (64) | ■ Kepulauan Bangka Belitung (3) |
| ■ Lampung (57) | ■ Gorontalo (2) |
| ■ Banten (52) | ■ Papua Tengah (0) |
| ■ Sumatera Selatan (47) | ■ Papua Selatan (0) |
| ■ Sumatera Barat (35) | ■ Papua Pegunungan (0) |
| ■ Kalimantan Timur (32) | ■ Papua Barat Daya (0) |
| ■ Bali (31) | |
| ■ Kepulauan Riau (30) | |

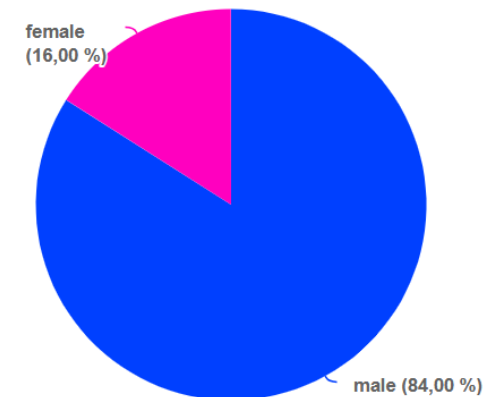
- Provinsi Sulawesi Selatan menjadi wilayah yang paling banyak disebut oleh warganet dalam perbincangan warganet. Salah satu unggahan yang menarik atensi warganet adalah kasus pencurian komponen alat monitoring gempa bumi dan tsunami di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan, yang terjadi pada 12 Februari 2025. Pelaku mengambil enam aki dan dua panel surya, sehingga stasiun tidak dapat berfungsi. BMKG mencatat sudah 10 kali kasus serupa terjadi sejak 2015, dan sulit mengganti peralatan yang hilang karena teknologinya mahal serta canggih. Oleh karena itu, BMKG mengajak pemerintah daerah untuk berperan aktif dalam mengamankan peralatan pendeteksi kebencanaan demi keselamatan masyarakat.
- Provinsi DKI Jakarta disebut dalam salah satu pemberitaan yang menarik atensi warganet terkait rencana Indonesia untuk mengembangkan teknologi kecerdasan buatan (AI) seperti DeepSeek. Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN), Luhut Binsar Pandjaitan, menyatakan bahwa Indonesia sudah memiliki pengalaman dalam pengembangan data center serta pemanfaatan energi hijau, sehingga pembuatan AI bukan hal yang mustahil. Ia menekankan bahwa Indonesia juga bisa mengembangkan teknologi tersebut, tidak hanya China atau Amerika.



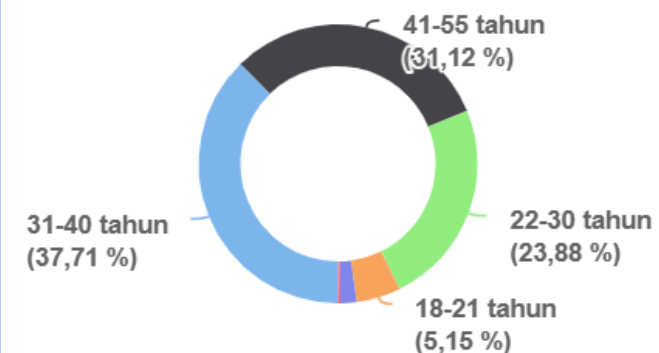
DEMOGRAFI



GENDER CATEGORY ⓘ



AGE RANGE ⓘ



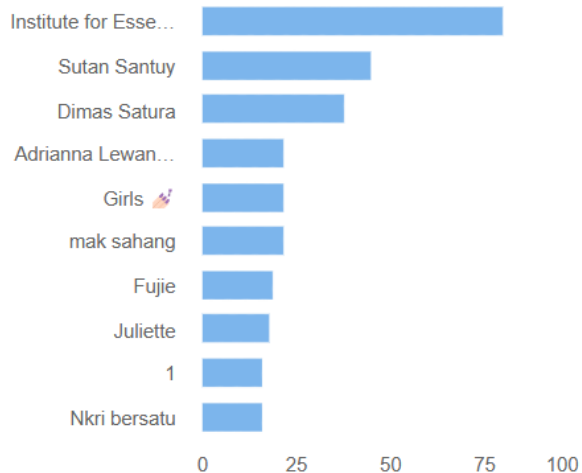
- Perbincangan mengenai Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) pada **Februari 2025** didominasi oleh laki-laki dengan 2.572 akun (84,00%). Lebih lanjut, rentang usia yang mendominasi adalah 41—55 tahun dengan 1.191 akun (31,12%).
- Sementara itu, tagar didominasi oleh **#TransisiEnergi**, **#EnergizingYou**, dan **#PLN** yang menyoroti: (1) rencana pemerintah Indonesia melalui Presiden Prabowo Subianto untuk membawa Indonesia menjadi negara swasembada energi dan menjadi negara pertama di Asia Tenggara yang melakukan transisi energi besar-besaran dengan pensiun dini PLTU, (2) proyek Flare Gas to Power Pertamina, serta (3) berbagai layanan yang disediakan PLN untuk masyarakat Indonesia demi mendukung keberlangsungan dan keberhasilan transisi energi.



KONTRIBUTOR

Twitter

MOST ACTIVE ACCOUNTS ⓘ



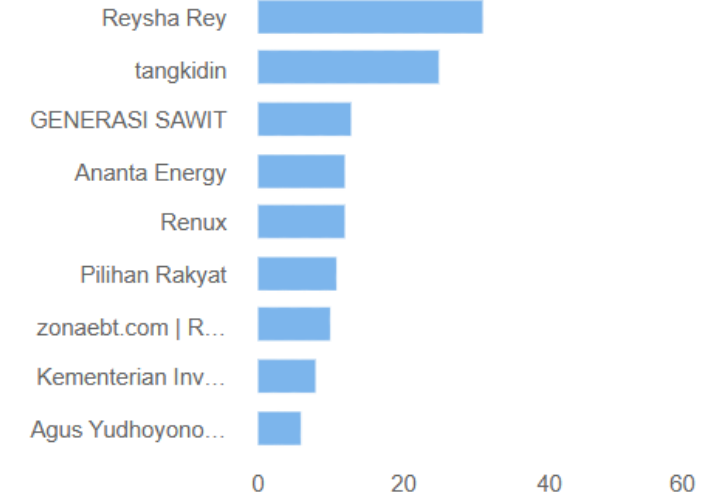
Facebook

MOST ACTIVE ACCOUNTS ⓘ



Instagram

MOST ACTIVE ACCOUNTS ⓘ



- Kontributor teraktif di **Twitter** terkait topik EBTKE pada Februari 2025 adalah *Institute for Essential Services Reform* (IESR) dengan total 80 unggahan yang fokus pada: (1) komitmen Prabowo untuk membawa Indonesia mencapai net zero sebelum 2050 dengan menghentikan PLTU batu bara dalam 15 tahun, mencapai 100% energi terbarukan dalam 10 tahun, dan swasembada listrik, (2) potensi teknis PLTS di Indonesia mencapai 3,3–20 TW, dengan rata-rata 7,7 TW, dan (3) penghentian operasi 9,2 GW PLTU pada 2030 dan memensiunkan seluruh PLTU batu bara pada 2045.
- Lebih lanjut, di antara sepuluh akun resmi media massa yang aktif mengunggah artikel di **Facebook**, akun China Xinhua News menjadi kontributor teraktif yang mengunggah konten yang termasuk topik EBTKE. Media ini menyoroti target Tiongkok untuk memasang pembangkit listrik berkapasitas lebih dari 3,6 miliar kilowatt pada 2025, dengan peningkatan energi nonfosil hingga 60% dari total kapasitas.
- Sementara itu, kontributor teraktif di **Instagram** terkait topik EBTKE merupakan akun yang teridentifikasi sebagai pendengung. Akun Reysa Rey secara masif membagikan 31 unggahan yang membicarakan target pemerintah Indonesia untuk meningkatkan penggunaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) hingga 23% pada 2025 dan 31% pada 2030 sebagai bagian dari upaya mencapai swasembada energi. Langkah ini bertujuan memastikan transisi energi berjalan lancar dan mendukung penerapan energi berkelanjutan di Indonesia.



CONTOH POST

<https://x.com/arumaacchi/status/1894603444645994991>



baru baca postingan asli yang di reddit. What the hell.... danantara "katanya" mau diinvest ke rEnEwAbLe EneRgY.

ohh maksudnya energi terbarukan dari usaha lond..... 😞

[Translate post](#)

Kesepuluh, Audit keuangan Danantara dilaksanakan oleh dewan pengawas. KPK dan BPK hanya bisa mengaudit atas persetujuan DPR, which, if you follow me through this and know the politic landscape, is IMPOSSIBLE.

And many more I have not included. On paper, IT WILL BE A REALLY GOOD step for our country, yang mana akan JAUH mengurangi korupsi di BUMN dengan memusatkan ke satu badan yang mengoperasikan semua.

Namun, jika tidak bisa di audit, kebal hukum, dan semuanya berasal dari circle yang sama SERTA memiliki mindset pebisnis, bisa jadi akan memperparah.

Kemana uang itu akan di investasi? Renewable Energy, Tambang, Export, Kendaraan, dan apa lagi ya. Intinya bisnis yang jarang di tempuh Indonesia.

So, pekerja BUMN, you will be no longer work with KemenBUMN, you will have new master. Karena KemenBUMN hanya regulator saja.

Okay I might be overdrive with the doom posting, but it is what it is. Kontra yang akan dirasakan hanya bersifat politis, tapi Pro nya sudah jelas on paper. Hopefully, it would be a great show

Silahkan di tambah bagi yang lebih paham, karena saya tidak bisa include semuanya

EDIT 1: for technicality side and a bit copium based on what you can see on paper, check out <https://www.reddit.com/r/indonesia/s/bDTP7DJOvG>

11:20 AM · Feb 26, 2025 · 89.2K Views

<https://x.com/DonoSihotang/status/1888728178421891449>



Menghadirkan IETF, Indonesia siap mempercepat langkah menuju era energi terbarukan [#TransisiEnergi](#)

[Translate post](#)



6:14 AM · Feb 10, 2025 · 1,050 Views

<https://x.com/Atuung95/status/1893104189716533279>



PLN Indonesia Power Tingkatkan Kapasitas Energi Terbarukan melalui Proyek Hijaunesia dan Hydronesia

PT PLN Indonesia Power berkomitmen menambah kapasitas listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 2,4 gigawatt (GW) secara bertahap hingga 2035 melalui dua proyek utama: Hijaunesia dan Hydronesia. Proyek Hijaunesia berfokus pada pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) dengan total kapasitas 1.055 megawatt (MW). Sementara itu, Proyek Hydronesia bertujuan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan kapasitas lebih dari 1.100 MW di lima lokasi di Indonesia. Inisiatif ini sejalan dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030, di mana PLN Indonesia Power berencana mengembangkan energi hijau sebesar 7 GW di 108 lokasi di seluruh Indonesia. Melalui proyek-proyek ini, perusahaan berupaya mempercepat transisi energi dan mendukung pencapaian target Net Zero Emission pada 2060.

[pt.plnindonesiapower](#)

<https://x.com/jellypastaa/status/1894353435103039632>



Subscribe

baru aja ditemukan tahun 2017, Orangutan Tapanuli langsung masuk daftar spesies yang paling terancam punah. kok bisa cepat banget?

- habitat mereka cuma ada di Batang Toru, Sumut.

- tambang emas martabe merambah hutan mereka.

- PLTA Batang Toru membelah habitat mereka & PLTP Sarulla dekat hutan mereka.

- habitatnya semakin hilang, mereka gak punya tempat hidup lagi.

[Translate post](#)



6:47 PM · Feb 25, 2025 · 897 Views



CONTOH POST

<https://www.facebook.com/AirlanggaHartarto/posts/pfbid0QZdddWNqRPYbWXwX3dH4TNxPoKYE49PicRfo5Dk4vP8HFBbGv8vRejqtTQXd3Q6l>

Airlangga Hartarto
12 February at 17:41 · 🌐

Bertemu dengan CEO Masdar, Bapak Mohamed Jameel Al Ramahi (11/02) dalam rangkaian kunjungan kerja di Uni Emirat Arab.

Kami mendiskusikan kerja sama di sektor energi terbarukan yang telah dijalin Indonesia dan Persatuan Emirat Arab, salah satunya melalui proyek PLTS Terapung Cirata di Jawa Barat oleh PLN dan Masdar yang beroperasi sejak 9 November 2023. Sebagai PLTS Terapung terbesar di ASEAN dengan kapasitas mencapai 145MW, PLTS Cirata mampu mensuplai listrik ke 50.000 rumah.

PLTS Cirata memunculkan harapan baru dalam upaya Indonesia untuk mencapai energi berkelanjutan. Kerja sama ini menunjukkan komitmen Masdar untuk mendukung pengembangan energi terbarukan di Indonesia.

Dalam mendukung pencapaian ketahanan energi, Masdar juga telah menjalin kerja sama dengan Pertamina dalam proyek energi terbarukan yaitu tenaga surya, angin, green hydrogen dan panas bumi. Kerja sama keduanya juga mencakup rencana eksplorasi di Laut Andaman dan pembangunan pipa gas dari Arun ke Jawa Timur untuk memenuhi kebutuhan gas dalam negeri.



5 comments 10 shares

<https://www.facebook.com/100064785513882/posts/pfbid028zSmDsg5Rv1TCV4rEPPrfJFNw5T6UM5ira23n3rGKe7PSoJ4RTC7pYMMpovUnoJ1ol>

antaranews.com
1 February · 🌐

Per 1 Februari, ada kenaikan harga BBM untuk beberapa wilayah tertentu.

Selain Pertamina, harga BBM nonsubsidi lainnya turut mengalami kenaikan, yaitu harga Dexlite dari harga Rp13.600 per liter naik menjadi Rp14.600 per liter, dan Pertamina Dex dari harga Rp13.900 per liter menjadi Rp14.800 per liter.

Sedangkan, BBM yang tidak mengalami perubahan harga, yaitu Pertalite Rp10.000 per liter dan Biosolar (subsidi) Rp6.800 per liter.

#bbmnaik #pertamaxnaik #hargabbm #pertamina #antaranewscom

Pewarta: Putu Indah Savitri
Grafis: Yana



<https://www.facebook.com/100044086553628/posts/pfbid0qTPYsYLJdBBApLnGJb3nqEYiLK7ijnXgHTEFqrXg5cMZCis7qPaoQjVZLNg5pojG>

Airlangga Hartarto
21 February at 20:22 · 🌐

Menerima kunjungan Bapak Yamada Takio, Ambassador for Promotion of AZEC and Special Asisstant to The MOFA Japan, serta Bapak Tadashi Maeda, Chairman to the BOD JIBC di Kantor Kemenko Perekonomian.

Kami membahas dukungan penuh dari Pemerintah Jepang terkait realisasikan proyek-proyek strategis AZEC atau Asia Zero Emission Community melalui pendanaan inovatif, termasuk membuka kesempatan bagi semua pelaku usaha sebagai upaya inklusif mewujudkan kesejahteraan rakyat dan ekonomi yang berkelanjutan bagi Indonesia.

Indonesia berkomitmen dalam melakukan transisi energi. Kita juga akan mengembangkan 'Super Grid' untuk meningkatkan konektivitas dan penerapan teknologi penangkapan, pemanfaatan, dan penyimpanan karbon (Carbon Capture, Utilization, and Storage/CCUS).

Indonesia terus mendorong mobilitas dan transportasi listrik, meningkatkan efisiensi energi di berbagai sektor, serta mengeksplorasi sumber energi baru. Saya tentunya mengharapkan kolaborasi negara-negara maju khususnya Jepang, sebagai pelopor AZEC, untuk terlibat dan bermitra, antara lain dari segi pendanaan dan pengembangan.

See translation



<https://www.facebook.com/100064494377914/posts/1032591255567344>

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
24 February at 18:33 · 🌐

LEBIH AKRAB DENGAN BAHAN BAKAR NABATI INDONESIA

Halo, Sobat Energi! 🌱

Kasih paham nih, dua bahan bakar bio yang siap jadi solusi energi berkelanjutan! 🌱

🌱 Biodiesel – dari minyak nabati, andalan buat mesin diesel

🌱 Bioetanol – dari tebu atau jagung, cocok buat mesin bensin 🚗

Dua-duanya bantu kurangi emisi, sudah sejauh mana perkembanganya di bumi pertiwi? 🤔

Yuk, cari tahu lebih lanjut dengan slide postingan ini!

#EnergiPunyaSemua
#BahanBakarNabati
#Biodiesel
#Bioetanol
#Biofuel

See translation





CONTOH POST



<https://www.instagram.com/p/DF46IV8y3fi>



<https://www.instagram.com/p/DGUDTbgh4vL>



<https://www.instagram.com/p/DFsN7B3v7za>



<https://www.instagram.com/p/DFwqb1MzH52>

GREEN RECOVERY



PEMULIHAN EKONOMI HIJAU
Dalam Pantauan Media Online
FEBRUARI 2025



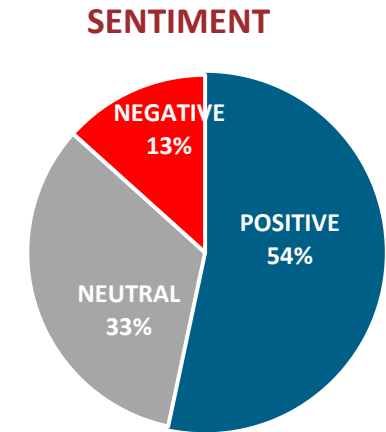
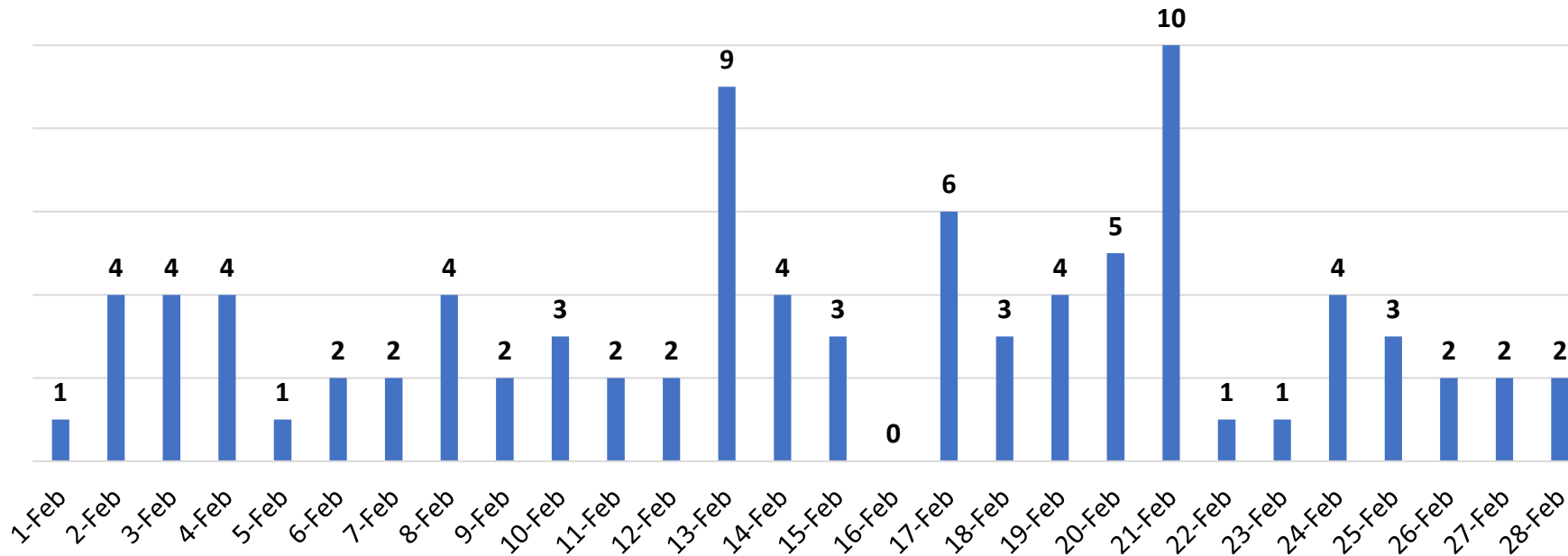
RINGKASAN

- Pemberitaan di lingkup nasional pada periode ini tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan total pemberitaan secara keseluruhan terkait *green jobs*.
- Sepanjang periode pantauan, ditemukan sebanyak 90 artikel pemberitaan terkait peluang *green jobs* yang tersebar di 70 media online. Media utama yang mendorong isu ini berasal dari media arus utama nasional seperti Suara.com, Liputan 6, dan Metro TV.
- Sentimen positif mendominasi pemberitaan di media online selama periode pantauan.
- Dalam periode pemantauan ini, aktor-aktor utama yang memainkan topik *Green Jobs* berasal dari pemerintah dan swasta utamanya terkait penciptaan peluang *green jobs* melalui sektor pengelolaan limbah. Sementara, Wakil Presiden RI, Gibran Rakabuming Raka menjadi figur utama dengan sorotan media pada janji kampanye Gibran pada saat Pemilu 2024 lalu untuk menciptakan 5 juta lapangan kerja *green jobs*.
- Isu utama bulan ini adalah Pengembangan Bisnis Pengelolaan Sampah, Janji Wapres RI Gibran Ciptakan 5 Juta Green Jobs, dan Pelatihan di Sektor Green Jobs. Ketiga isu ini memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Bertepatan dengan peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2025, media menyoroti sektor pengelolaan sampah yang dapat membuka peluang *green jobs*. Peluang ini juga dimanfaatkan oleh pemerintah, khususnya KLHK, dalam berkolaborasi dan memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM di sektor pengolahan sampah untuk terus berinovasi sehingga nantinya dapat menciptakan *green jobs*. Temuan ini menunjukkan bahwa peluang *green jobs* tidak hanya ada di sektor energi saja dan bahkan bisa dioptimalkan dari skala lokal. Namun, besarnya peluang *green jobs* di Indonesia masih belum seimbang dengan lowongan yang ada. Hal ini dapat ditunjukkan dari pemberitaan terkait warganet yang meminta Wapres Gibran menepati janjinya pada saat Pemilu 2024 lalu untuk menciptakan 5 juta lapangan kerja *green jobs*.



STATISTIK

PERGERAKAN EKSPOS



***sentiment generated by news title sentiment,
data source: Intelligent Media Analytics (IMA)*

Kenaikan ekspos pada 13 Februari 2025 didorong oleh pemberitaan terkait kolaborasi Unilever, GIZ Indonesia, dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam mendukung pengembangan bisnis pengelolaan sampah melalui "*Proyek Scaling Up Local Enterprise on Waste Management in Indonesia (SULE-WM)*". Ekspos pemberitaan ini terbilang rendah untuk perusahaan Unilever yang berskala internasional. Meskipun kegiatan ini sudah dilaksanakan bersamaan dengan perayaan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2025. Temuan ini menunjukkan rendahnya atensi media, utamanya dari media nasional, dalam meliput upaya penciptaan *green jobs* dari sektor pengelolaan sampah.



SEBARAN MEDIA



India Times
6 News



Suara.Com
4 News



Liputan 6
3 News



The-Sun.Com
3 News



Thehansindia.Com
3 News



Energymagz.Com
2 News



Independent Uk
2 News



Metro Tv
2 News



Socialnews.Xyz
2 News



Solarquarter.Com
2 News



The Philippine Business ...
2 News



Alabama Public Radio
1 News



Aljazeera
1 News



Aol.
1 News

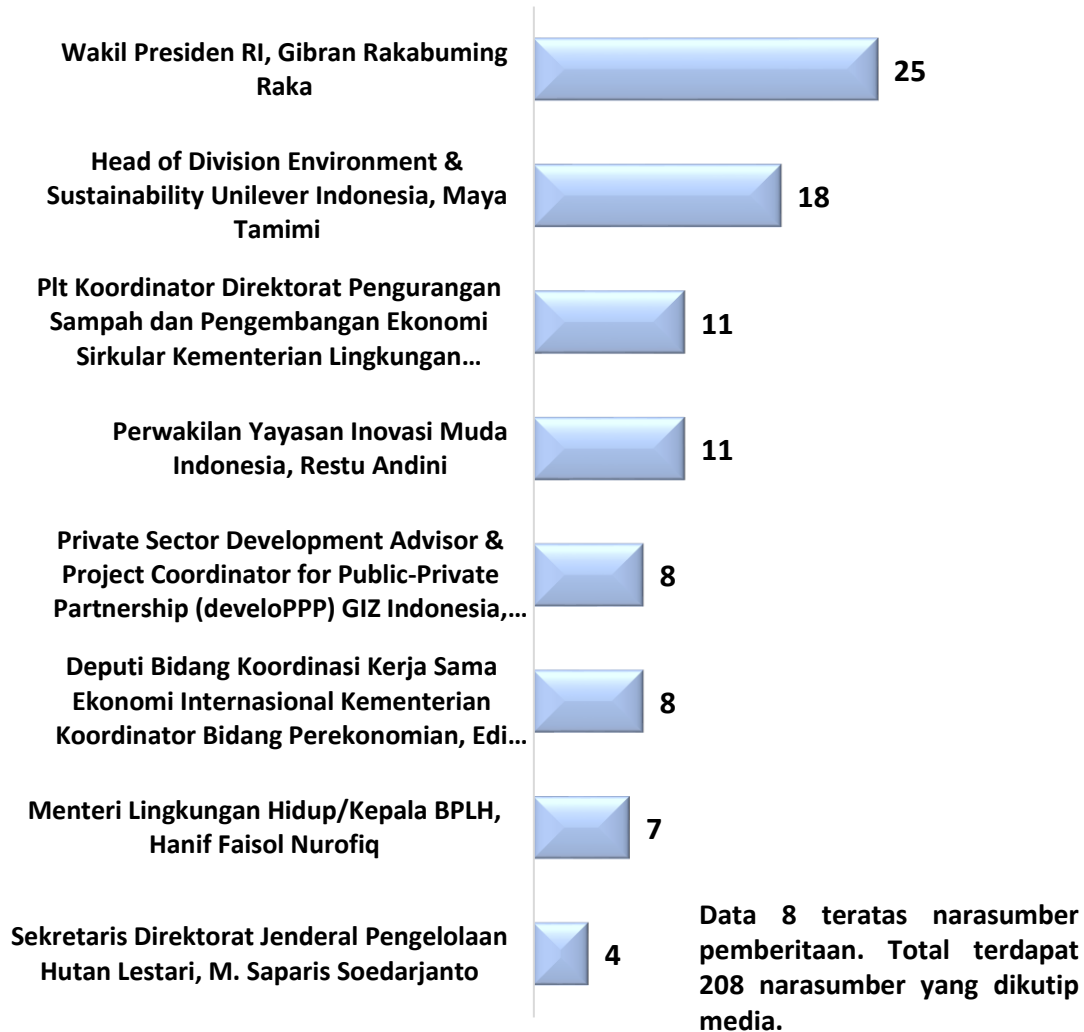


Aquafeed.Com
1 News

- Pemberitaan peluang *green jobs* tidak terlalu masif dimuat oleh media. Total terdapat 70 media online yang meliput topik *green jobs*. Adapun media nasional tier 1 yang memberikan atensi pada isu ini adalah Suara.com, Liputan 6, dan Metro TV.
- Ketiga media ini memuat peluang *green jobs* melalui sektor pengelolaan limbah di skala lokal; warganet mempertanyakan janji Wapres RI, Gibran Rakabuming Raka terkait penciptaan 5 juta *green jobs*; dan perlunya transisi ekonomi hijau sebagai peluang ekonomi baru untuk menciptakan *green jobs*. Pemberitaan ini menunjukkan media menangkap adanya kesadaran baik dari publik, pemerintah, maupun swasta untuk menciptakan peluang *green jobs*. Namun, warganet yang menuntut janji Wapres Gibran menjadi sebuah pertanda bahwa peluang besar *green jobs* yang dimiliki oleh Indonesia belum berjalan dengan optimal. Hal ini terlihat dari angka penciptaan *green jobs* yang belum mencapai target yang disampaikan oleh Wapres Gibran.



INFLUENCER

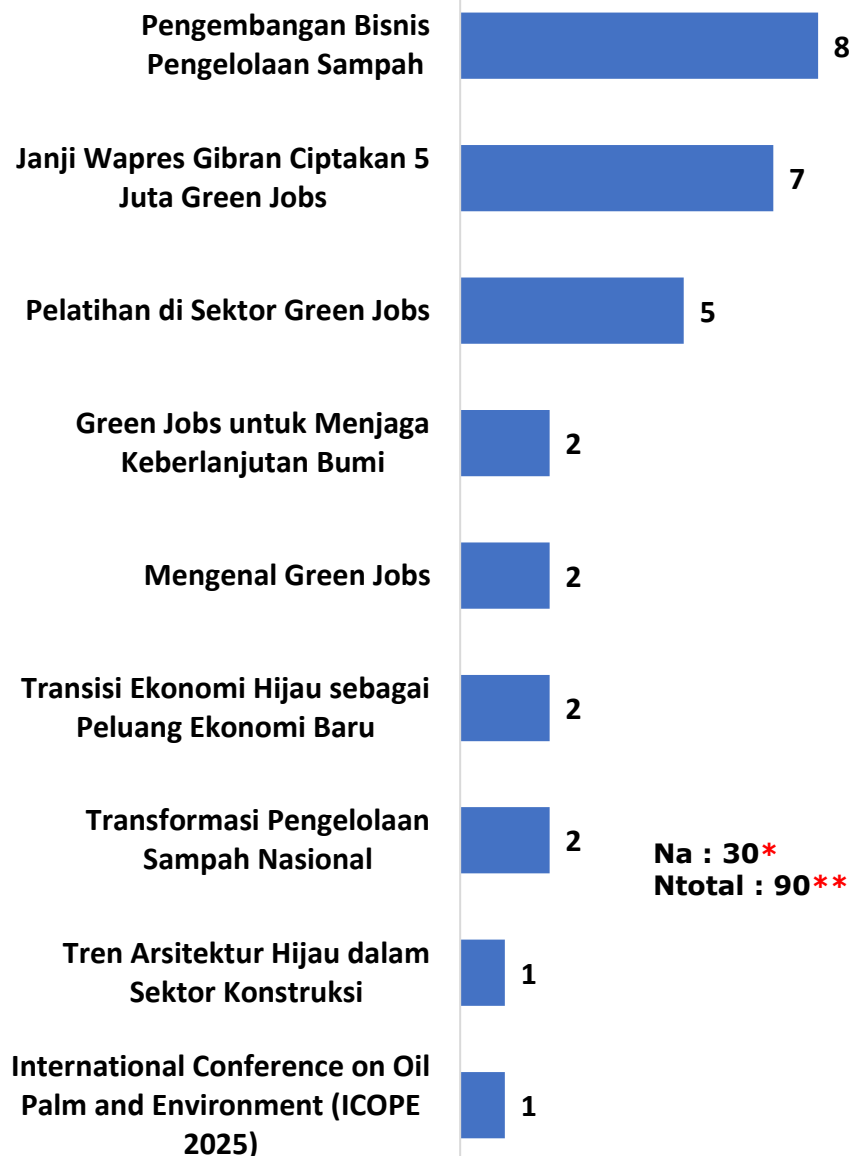


* Angka berdasarkan jumlah pernyataan

- Figur dari sektor pemerintahan mendominasi pemberitaan pada bulan ini. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah sebagai regulator dalam mengoptimalkan peluang *green jobs* di Indonesia. Namun, narasi yang muncul dari figur-figur ini belum sampai pada tahapan pelaksanaan regulasi untuk menciptakan *green jobs*. Saat ini, pernyataan yang diberikan masih seputar bagaimana cara untuk mengoptimalkan *green jobs* baik melalui pengelolaan bisnis berkelanjutan baik di sektor pengelolaan limbah maupun industri sawit.
- Media banyak mengutip pernyataan Wapres RI, Gibran Rakabuming Raka dalam janji kampanyenya pada Pemilu 2024 lalu. Gibran mengatakan ia berjanji akan menciptakan 19 juta lowongan kerja yang mana 5 juta di antaranya adalah *green jobs*. Saat ini, warganet kembali menyoroti pernyataan tersebut, meminta Gibran untuk menepati janjinya. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat terkait janji Gibran terkait jumlah lapangan pekerjaan, termasuk *green jobs*, yang belum mencapai target.
- Pada figure dari sektor swasta, Head of Division Environment & Sustainability Unilever Indonesia, Maya Tamimi menjelaskan, proyek SULE-WM menjadi bagian dari upaya membangun ekosistem pengelolaan sampah lebih inklusif, di mana inovasi lokal dapat berkembang dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Dengan adanya inovasi teknologi dan model bisnis yang tepat, UMKM dapat berperan sebagai agen perubahan dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih serta menciptakan lebih banyak *green jobs*. Pernyataan ini menunjukkan bahwa *green jobs* dapat dimulai bahkan dari skala UMKM. Maka, peran pemerintah, khususnya Kementerian Koperasi dan UMKM sebaiknya perlu terlibat aktif dalam wacana ini untuk meningkatkan kapasitas UMKM dalam menciptakan *green jobs*.



DISTRIBUSI ISU



- Secara umum, narasi pemberitaan yang muncul di media berfokus pada peluang *green jobs* dari sektor pengelolaan sampah. Narasi ini muncul bersamaan dengan perayaan HPSN 2025 yang jatuh pada 21 Februari. Isu utama bulan ini adalah kolaborasi Unilever, GIZ Indonesia, dengan KLHK dalam mendukung pengembangan bisnis pengelolaan sampah melalui "*Proyek Scaling Up Local Enterprise on Waste Management in Indonesia (SULE-WM)*". Program ini menunjukkan kolaborasi strategis pemerintah dengan swasta untuk menciptakan ekosistem bisnis berkelanjutan bagi UMKM di sektor pengelolaan sampah sehingga nantinya dapat turut menciptakan *green jobs*. Perlu adanya pihak kementerian terkait lainnya, khususnya Kementerian Koperasi dan UMKM untuk turut serta dilibatkan dalam program ini.
- Media juga memberikan atensi pada warganet yang menuntut Wapres RI, Gibran menepati janji kampanyenya pada Pemilu 2024 untuk menciptakan 5 juta lapangan kerja *green jobs*. Pemberitaan ini tidak hanya dapat dilihat sebagai kritik atas janji kampanye yang belum terpenuhi. Namun, pemberitaan ini turut menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap peluang *green jobs* yang ada di Indonesia. Pemerintah diharapkan mampu memanfaatkan potensi *green jobs* dari berbagai sektor baik perindustrian, energi, maupun pengelolaan sampah.
- Tidak hanya menangkap peluang *green jobs*, pemerintah dan swasta turut berkolaborasi dalam memberikan pelatihan untuk menyiapkan SDM yang memenuhi standar kualitas *green jobs*. Di antaranya adalah kolaborasi KLHK dengan Unilever dan GIZ Indonesia melalui program SULE-WM yang bertujuan untuk memberikan dukungan berupa pelatihan, mentoring, serta pendanaan implementasi dengan total satu miliar rupiah kepada UMKM yang berfokus pada solusi inovatif dalam daur ulang dan pengelolaan sampah. Selain itu, anggota BUMN yaitu Bank Mandiri melalui Program Mandiri Lingkar Hijau memberikan pelatihan pengolahan limbah kopi.



SEBARAN PEMBERITAAN





CONTOH PEMBERITAAN

| NO | TANGGAL | MEDIA | JUDUL | LINK |
|----|------------------|------------------|--|---|
| 1 | 10 Februari 2025 | Liputan 6 | Fungsi Hutan dan Manfaatnya bagi Kehidupan | http://www.liputan6.com/feeds/read/5827727/fungsi-hutan-dan-manfaatnya-bagi-kehidupan |
| 2 | 13 Februari 2025 | Jakarta Globe | ICOPE 2025: Government Urges Sustainable Palm Oil Practices to Curb Deforestation | http://jakartaglobe.id/news/icope-2025-government-urges-sustainable-palm-oil-practices-to-curb-deforestation |
| 3 | 13 Februari 2025 | Kompas | GIZ Indonesia dan Unilever Indonesia Dukung Kolaborasi Pengembangan Bisnis Pengelolaan Sampah | http://lestari.kompas.com/read/2025/02/13/180000786/giz-indonesia-dan-unilever-indonesia-dukung-kolaborasi-pengembangan-bisnis |
| 4 | 13 Februari 2025 | Metro TV | Mengembangkan Usaha Pengelolaan Sampah Lokal untuk Menciptakan Peluang Kerja | http://www.metrotvnews.com/read/bmRCEpLy-mengembangkan-usaha-pengelolaan-sampah-lokal-untuk-menciptakan-peluang-kerja |
| 5 | 13 Februari 2025 | Suara.com | Pidato Berapi-api Gibran Janjikan Lapangan Pekerjaan Viral Lagi, Netizen Elus Dada: Dia Kerjaannya Dicariin Bapak. | http://www.suara.com/tekno/2025/02/13/191104/pidato-berapi-api-gibran-janjikan-lapangan-pekerjaan-viral-lagi-netizen-elus-dada-dia-kerjaannya-dicariin-bapak |
| 6 | 17 Februari 2025 | Kompas.id | Sustainable Investment Becomes the World's Ambition | http://www.kompas.id/artikel/en-investasi-berkelanjutan-menjadi-ambisi-dunia |
| 7 | 22 Februari 2025 | Suara.com | Anak Muda, Siap Kerja Sambil Lestarkan Lingkungan? Ini Dia Green Job! | http://www.suara.com/video/2025/02/22/080000/anak-muda-siap-kerja-sambil-lestarkan-lingkungan-ini-dia-green-job |
| 8 | 24 Februari 2025 | TV One News | Balai Besar Pendidikan Vokasi dan Produktivitas Latih Generasi Muda untuk Ciptakan Peluang di Sektor Green Jobs | http://www.tvonenews.com/berita/nasional/303901-balai-besar-pendidikan-vokasi-dan-produktivitas-latih-generasi-muda-untuk-ciptakan-peluang-di-sektor-green-jobs |
| 9 | 24 Februari 2025 | Liputan 6 | Ekonomi Adalah: Memahami Konsep Dasar dan Penerapannya | http://www.liputan6.com/feeds/read/5909088/ekonomi-adalah-memahami-konsep-dasar-dan-penerapannya |
| 10 | 27 Februari 2025 | Bisnis Indonesia | Penggunaan Material Ramah Lingkungan Upaya Menjaga Keberlanjutan Bumi | http://hijau.bisnis.com/read/20250227/651/1843047/penggunaan-material-ramah-lingkungan-upaya-menjaga-keberlanjutan-bumi |



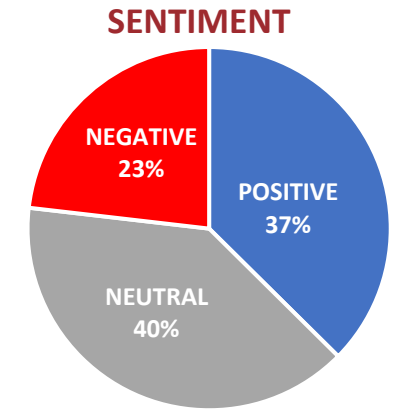
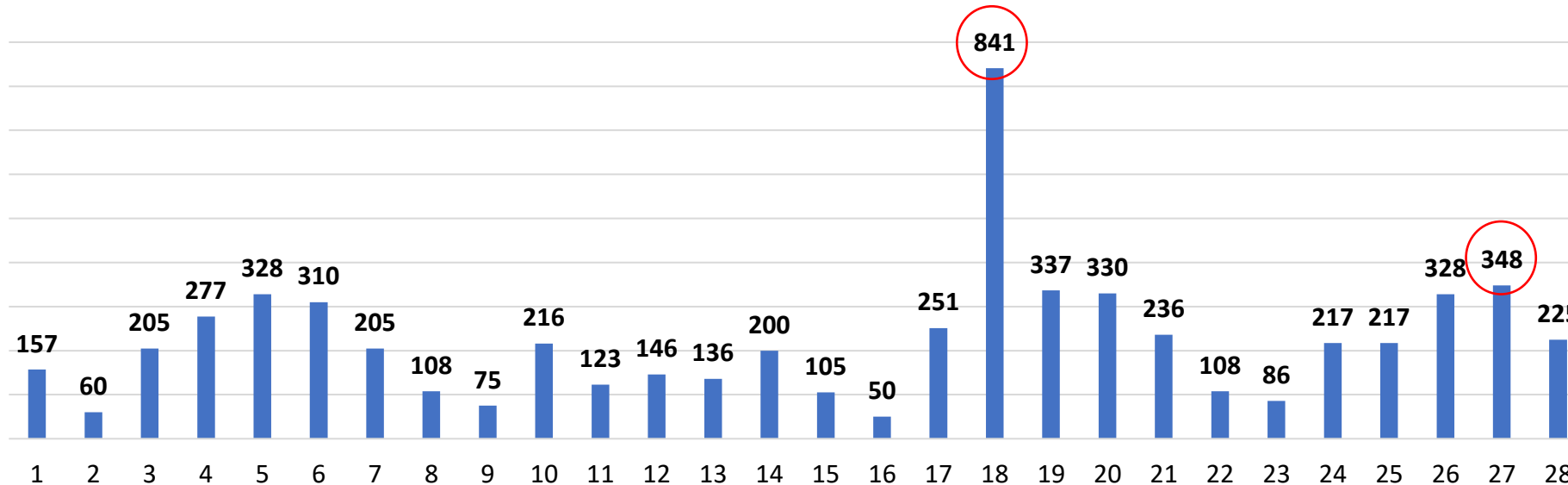
BATU BARA DALAM BINGKAI MEDIA MASSA



RINGKASAN

- Sepanjang **Februari 2025**, pewartaan seputar industri batu bara meramaikan ruang pemberitaan dengan ekspos yang cenderung lebih tinggi dibanding periode sebelumnya. Secara keseluruhan terekam **6.225 berita dari 1.354 media online**. Berdasarkan tonasi berita, ekspos periode ini terdiri dari **37% positif** (2.329 berita), **40% netral** (2.454 berita), dan **23% negatif** (1.442 berita)
- Komitmen dan upaya pemerintahan dalam mendukung transisi energi dan menekan emisi dianggap masih belum konsisten. Banyak hambatan dan tantangan untuk merealisasikan transisi energi di Indonesia.
- Pemerintah, berbagai perusahaan, dan sejumlah pihak terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung transisi energi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup telah menyepakati kerja sama di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta ESDM, hingga PLN Indonesia Power (PLN IP) yang melakukan uji coba pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar *green ammonia* yang dikonversi dari *green hydrogen* di PLTU Labuan 2 x 300 Megawatt, Banten.
- Selain itu, Pemerintah resmi menetapkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) sebagai standar harga bagi pasar internasional yang membeli batu bara dari Indonesia. Langkah ini diambil untuk memperbaiki harga jual batu bara nasional agar tidak lagi bergantung pada indeks harga global. Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia menjelaskan bahwa kebijakan ini akan diberlakukan melalui Keputusan Menteri (Kepmen) yang mulai berlaku pada 1 Maret 2025.
- Pemerintah juga terus menata sektor pertambangan dengan mengesahkan RUU Minerba menjadi UU. Salah satu poin penting dalam regulasi ini adalah pemberian prioritas kepada organisasi kemasyarakatan (ormas) keagamaan dan UMKM dalam mengelola lahan mineral. Langkah ini diharapkan dapat memberdayakan ekonomi masyarakat sekaligus menekan aktivitas pertambangan ilegal yang merugikan negara dan merusak lingkungan.
- Analisis terbaru think tank pusat kajian energi global EMBER menyebutkan, dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN), terdapat rencana pembangunan PLTU batu bara secara signifikan. Rencana tersebut mencakup penambahan 26,8 GW PLTU baru selama tujuh tahun ke depan, di mana lebih dari 20 GW berasal dari ekspansi PLTU captive. RUKN ini berpotensi menghambat pencapaian target skenario rendah emisi dan *Just Energy Transition Partnership* (JETP), serta juga meningkatkan biaya listrik.
- Periode ini, jajaran *influencer* teraktif yang dikutip media didominasi dari instansi pemerintahan. Pasalnya, pemerintah resmi menetapkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) sebagai standar harga bagi pasar internasional yang membeli batu bara dari Indonesia.































STATISTIK



***sentiment generated by news title sentiment, data source: Intelligent Media Analytics (IMA)*

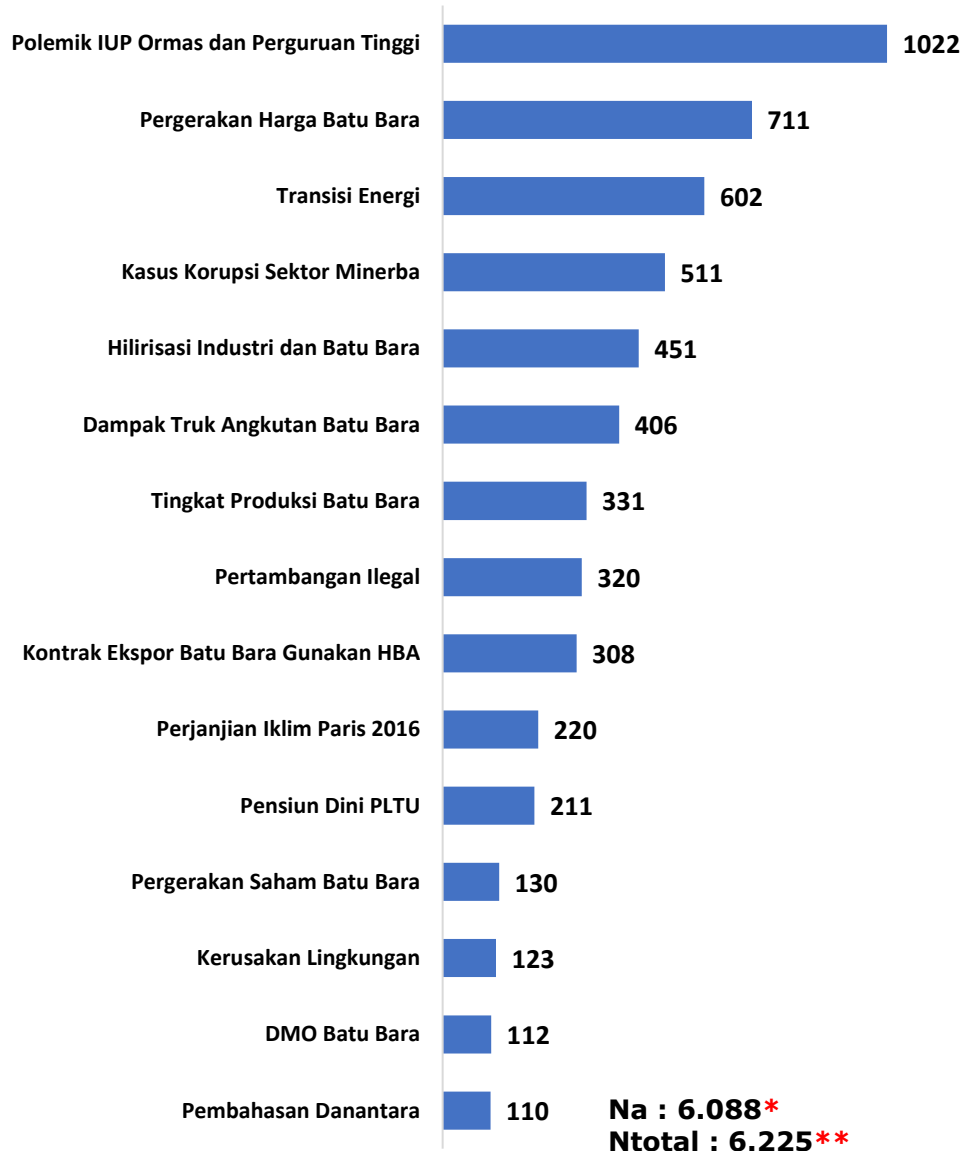
- Ekspos pewartaan terkait industri batu bara pada **Februari 2025** terpantau fluktuatif dengan ekspos yang cenderung meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Lonjakan ekspos pada **18 Februari** dipengaruhi oleh pewartaan terkait DPR telah mengesahkan RUU Perubahan ke-4 atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba). Sejumlah poin penting dalam revisi UU tersebut adalah perguruan tinggi tidak diberikan izin tambang tapi bisa mengajukan kerja sama untuk pendanaan riset; produksi batu bara diutamakan untuk kebutuhan domestik; pemberian izin tambang kepada ormas; serta negara bisa mengambil alih lahan tambang yang menjadi sengketa. Lonjakan ekspos di 27 Februari didorong beberapa isu, seperti liputan terkait Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia menekan keputusan menteri (Kepmen) yang merubah acuan harga batu bara ekspor dari ICI ke HBA (Harga Acuan Batu bara).
- Sentimen netral mendominasi ruang pewartaan terkait industri batu bara periode ini yang didorong oleh liputan terkait acuan harga batu bara ekspor dari ICI ke HBA serta kinerja perusahaan industri pertambangan. Sementara, sentimen positif dipicu oleh informasi upaya pemerintahan, BUMN, dan perusahaan swasta dalam mempercepat transisi ke energi bersih melalui berbagai sinergi dan inovasi. Disisi lain, pewartaan terkait kasus korupsi di industri batu bara, serta aktivitas pertambangan ilegal yang meresahkan masyarakat memicu kemunculan sentimen negatif periode ini.

SEBARAN MEDIA

| | | |
|--|---|--|
|  Kontan 191 news |  Katadata 56 news |  Berita Satu 38 news |
|  Cnbc Indonesia 126 news |  Republik Merdeka 48 news |  Media Indonesia 38 news |
|  Kompas 117 news |  Tribun News 48 news |  Suara.Com 38 news |
|  Bisnis Indonesia 113 news |  Metro Tv 47 news |  Warta Ekonomi 34 news |
|  Tempo.Co 103 news |  Cnn Indonesia 46 news |  Liputan 6 Surabaya 33 news |
|  Bloombergtechnoz.Com 82 news |  Akurat.Co 45 news |  Vivanews 32 news |
|  Investor Daily 82 news |  Kumparan 44 news |  Idn Times 27 news |
|  Detik 76 news |  Suara Nusantara 44 news |  Tvonenews 27 news |
|  Jakarta.Indikatorbisnis.Com 67 news |  Antara 43 news |  Disway.Id 26 news |
|  Liputan 6 57 news |  Beritaja.Com 39 news |  Indoposco.Id 26 news |

- Pada periode ini, media-media nasional seperti Kontan, CNBC Indonesia, Kompas, Bisnis Indonesia, hingga Tempo.co, terpantau aktif dalam meliput seputar industri batu bara. Media-media ini intens mengulas komitmen dan langkah pemerintah dalam mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Media juga mengulas regulasi batu bara dan berbagai kinerja perusahaan sektor energi dan pertambangan dalam menekan emisi.
- Portal media lokal Liputan 6 Surabaya intens mewartakan kinerja perusahaan BUMN maupun swasta di industri minerba, kasus-kasus korupsi, hingga regulasi terkait energi fosil.

DISTRIBUSI ISU



- Wacana pemberian prioritas wilayah izin usaha pertambangan (WIUP) minerba kepada ormas keagamaan, perguruan tinggi, hingga UMKM menjadi isu utama. Hal ini masih menuai respons pro dan kontra dari berbagai pihak. Contohnya, Guru Besar Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (ITB) Rudy Sayoga Gautama yang menilai ormas keagamaan serta pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memerlukan kehati-hatian dalam pengelolaan tambang. Ia menegaskan pemerintah memerlukan regulasi yang lebih jelas mengenai perencanaan terpadu atau digolongkan sama seperti konsep Izin Pertambangan Rakyat (IPR).
- Kemudian, pergerakan harga batu bara juga menjadi sorotan media. Hal ini didorong oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang menyatakan kontrak ekspor batu bara wajib diperbarui dengan menggunakan harga batu bara acuan (HBA), yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM mulai Maret 2025. Keputusan ini dinilai akan mempengaruhi harga komoditas batu bara dan saham industri pertambangan minerba.
- Transisi energi di Indonesia dinilai belum bisa terealisasi secara cepat karena satu dua hal. Revisi UU Minerba yang baru saja disahkan oleh DPR RI menjadi sorotan tajam. Menurut koalisi masyarakat sipil dalam Gerakan Bersihkan Indonesia, pengesahan ini dianggap sebagai langkah mundur bagi transisi energi yang berkeadilan. Revisi UU Minerba yang baru ini dinilai malah memperpanjang ketergantungan pada industri batu bara dan memfasilitasi ekspansi tambang tanpa memperhatikan dampak ekologis dan sosialnya.



ISU STRATEGIS

Transisi Energi

- Pemerintah, berbagai perusahaan, dan sejumlah pihak terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung transisi energi. Misalnya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup yang telah menyepakati kerja sama di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta ESDM, hingga PLN Indonesia Power (PLN IP) yang melakukan uji coba pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar *green ammonia* yang dikonversi dari *green hydrogen* di PLTU Labuan 2 x 300 Megawatt, Banten.

Harga Batu Bara Acuan (HBA)

- Pemerintah resmi menetapkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) sebagai standar harga bagi pasar internasional yang membeli batu bara dari Indonesia. Langkah ini diambil untuk memperbaiki harga jual batu bara nasional agar tidak lagi bergantung pada indeks harga global. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia menjelaskan bahwa kebijakan ini akan diberlakukan melalui Keputusan Menteri (Kepmen) yang mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

RUU Minerba Disahkan

- Pemerintah semakin serius dalam mengatur sektor pertambangan dengan mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (RUU Minerba) menjadi Undang-Undang (UU). Salah satu poin penting dalam regulasi ini adalah pemberian prioritas kepada organisasi kemasyarakatan (ormas) keagamaan dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengelola lahan mineral. Langkah ini diharapkan dapat memberdayakan ekonomi masyarakat sekaligus menekan aktivitas pertambangan ilegal yang merugikan negara dan merusak lingkungan.



ISU STRATEGIS

Ekspansi PLTU Captive

- Analisis terbaru *think tank* pusat kajian energi global EMBER menyebutkan, dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN), terdapat rencana pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) batu bara secara signifikan. Rencana tersebut mencakup penambahan 26,8 GW PLTU baru selama tujuh tahun ke depan, di mana lebih dari 20 GW berasal dari ekspansi PLTU captive. RUKN ini berpotensi menghambat pencapaian target skenario rendah emisi dan *Just Energy Transition Partnership* (JETP), serta juga meningkatkan biaya listrik. Analis *Centre for Research on Energy and Clean Air* (CREA) Katherine Hasan mengatakan, kurangnya kejelasan mengenai berapa banyak kapasitas daya listrik tambahan yang masih tersisa dalam perencanaan nasional membahayakan upaya Indonesia untuk mewujudkan Visi Emas 2045.

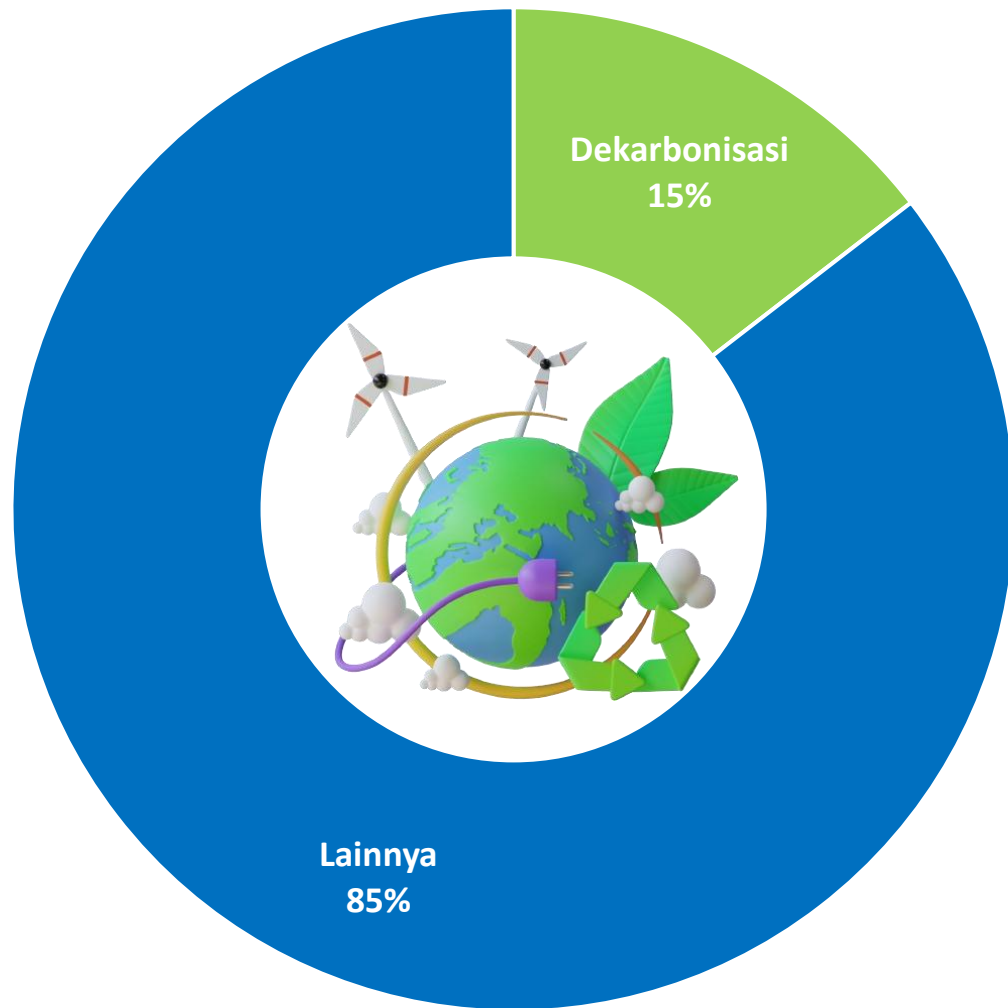
Pensiun Dini PLTU Batu Bara

- Terbentuknya Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) dapat mempercepat pensiun dini pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) batu bara. Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (Celios), Bhima Yudhistira, mengatakan pensiun dini PLTU tersebut bisa dilakukan dengan mekanisme *bundling*. Dengan mekanisme tersebut, Bhima menjelaskan, pembiayaan untuk pensiun dini PLTU batu bara dapat dibarengi dengan pembangunan pembangkit energi baru terbarukan (EBT) di lokasi yang sama. Pembangunan EBT tersebut dapat menghasilkan pendapatan bagi investor sehingga memiliki internal *rate of return* yang tinggi.

Just Energy Transition Partnership/JETP Indonesia

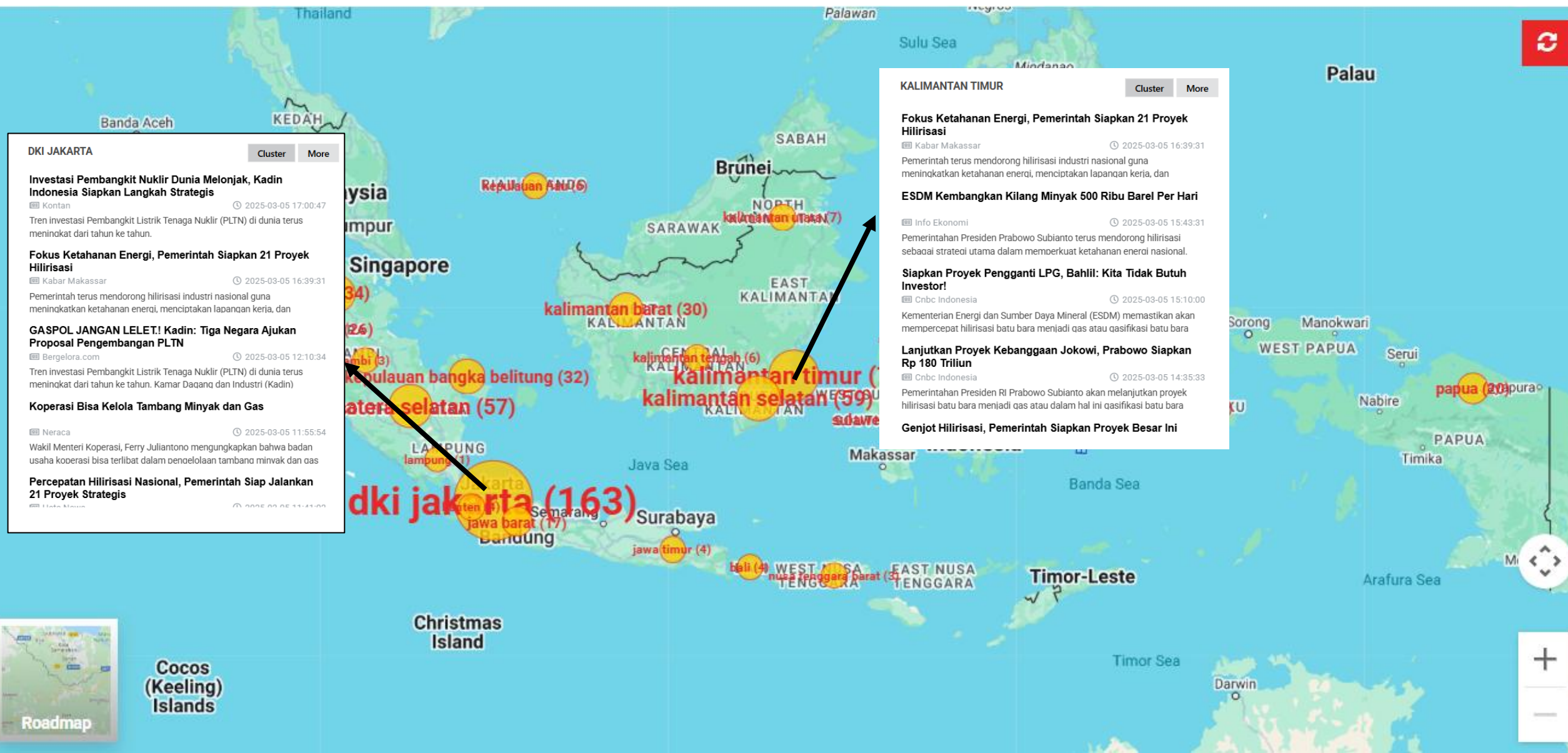
- Tidak lama setelah Donald Trump kembali dilantik sebagai presiden AS Januari lalu, Washington mundur dari posisi pemimpin bersama (co-leader) Kemitraan Transisi Energi yang Adil Indonesia (*Just Energy Transition Partnership*/JETP Indonesia). Menurut pakar transisi energi sekaligus direktur pelaksana Energy Shift Institute, Putra Adhiguna, mundurnya Amerika dari posisi tersebut berpotensi memengaruhi sikap negara-negara lain dalam memandang urgensi transisi energi, termasuk Indonesia. Selain menurunkan peran mereka dalam JETP Indonesia, Amerika juga mundur dari Perjanjian Iklim Paris, yang merupakan kesepakatan internasional untuk menangani perubahan iklim dengan mengurangi gas rumah kaca.

SHARE OF VOICE

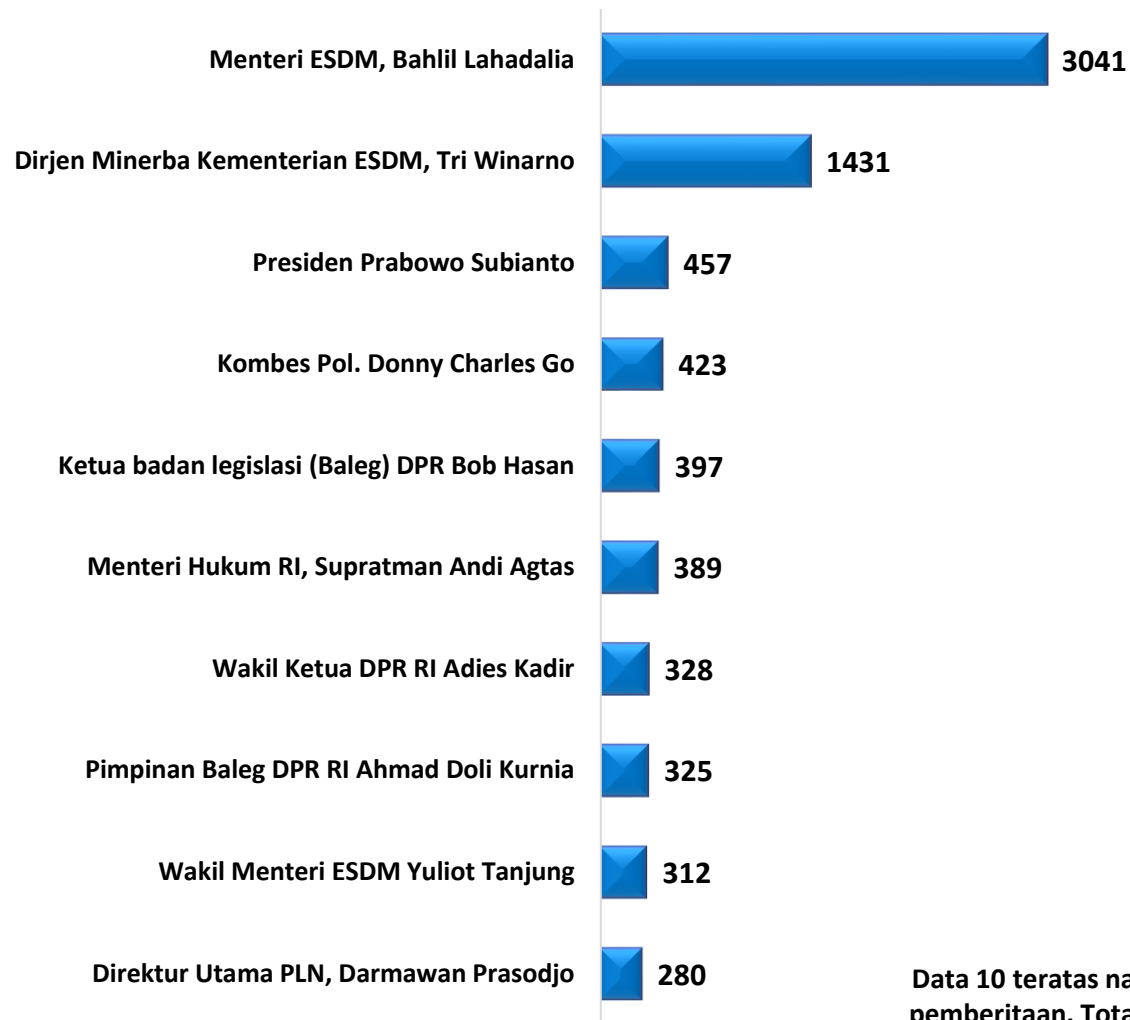


Secara keseluruhan, 15% pemberitaan terkait topik batu bara pada Februari 2025 berkaitan dengan isu “dekarbonisasi”.

- Selama Februari 2025, liputan mengenai ‘*dekarbonisasi*’ di topik Industri batu bara terekam sebanyak 15%. Secara umum, pemberitaan tertuju pada upaya dan komitmen pemerintahan Presiden Prabowo Subianto beserta jajarannya dalam mendorong transisi energi dan mengoptimalkan swasembada energi ke depannya. Namun, komitmen dan upaya pemerintah dalam hal ini terlihat masih belum konsisten. Terdapat banyak hambatan untuk mengakselerasi transisi energi di Indonesia, salah satunya ketergantungan terhadap bahan bakar fosil seperti batu bara.
- Kendati demikian, pemerintah masih optimistis mampu mencapai transisi energi yang berkelanjutan dan memenuhi target emisi karbon yang ditetapkan sesuai visi *Net Zero Emission 2060*. Sampai saat ini, batu bara masih menjadi sumber energi yang kompetitif dan murah. Maka untuk konsisten dengan penurunan emisi karbon, di PLTU batu bara perlu dilakukan Co-Firing dengan biomassa seperti yang telah diuji coba oleh PLN baru-baru ini, dan juga sebaran penerapan teknologi *Carbon Capture Storage/Carbon Capture, Utilization, and Storage* harus dioptimalkan.



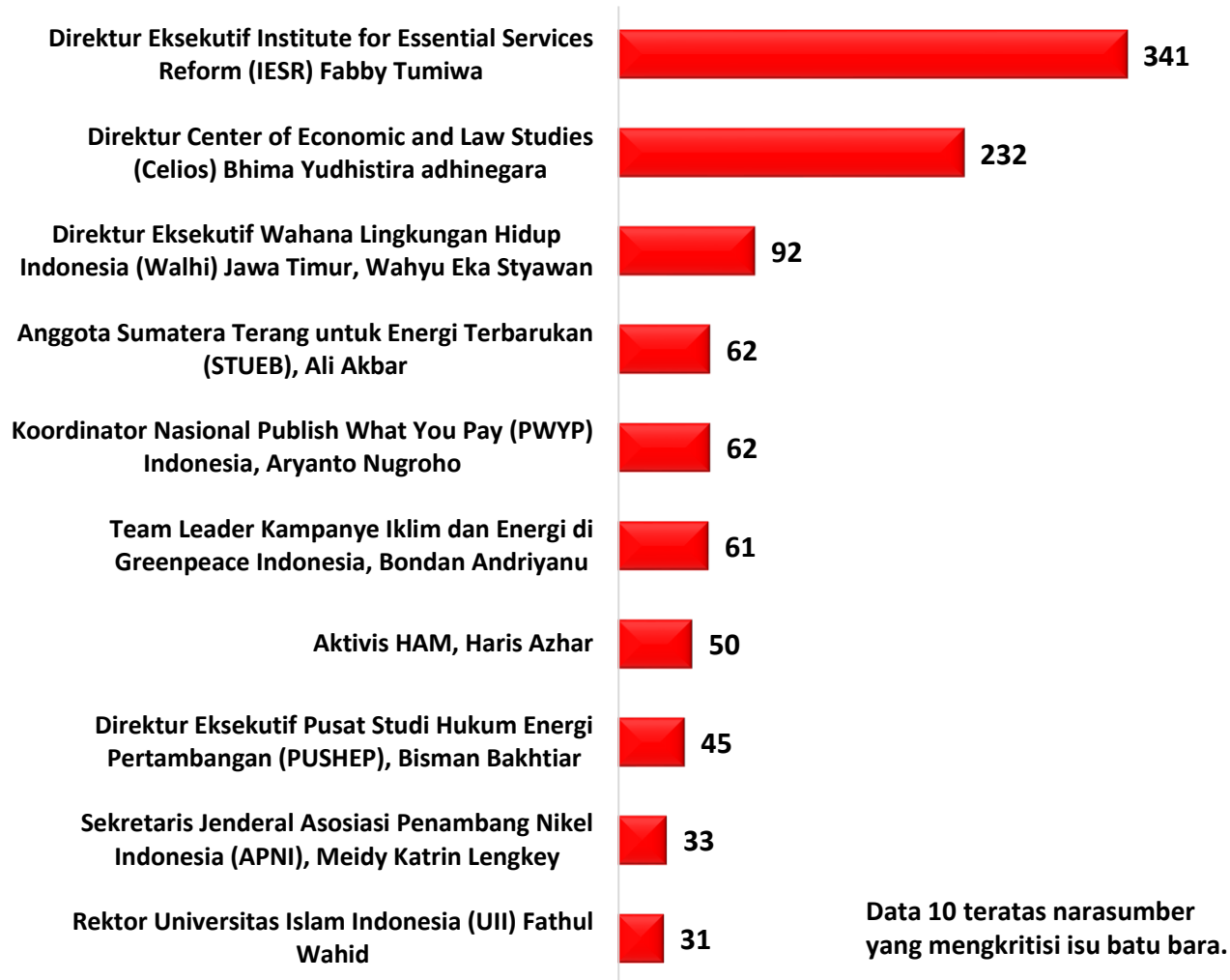
INFLUENCERS



Data 10 teratas narasumber pemberitaan. Total terdapat 653 narasumber.

- **Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia** diulas media mengenai kontrak ekspor batu bara yang wajib diperbarui dengan menggunakan harga batu bara acuan (HBA) serta wacana pensiun dini PLTU batu bara.
- Adapun **Dirjen Minerba Kementerian ESDM, Yuliot Tanjung** juga banyak dikutip atas kebijakan harga batu bara acuan (HBA) yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM mulai Maret 2025.
- Sementara, **Presiden RI, Prabowo Subianto** mendapat atensi melalui liputan pembentukan dan peresmian Dana Agata Nusantara (Danantara).

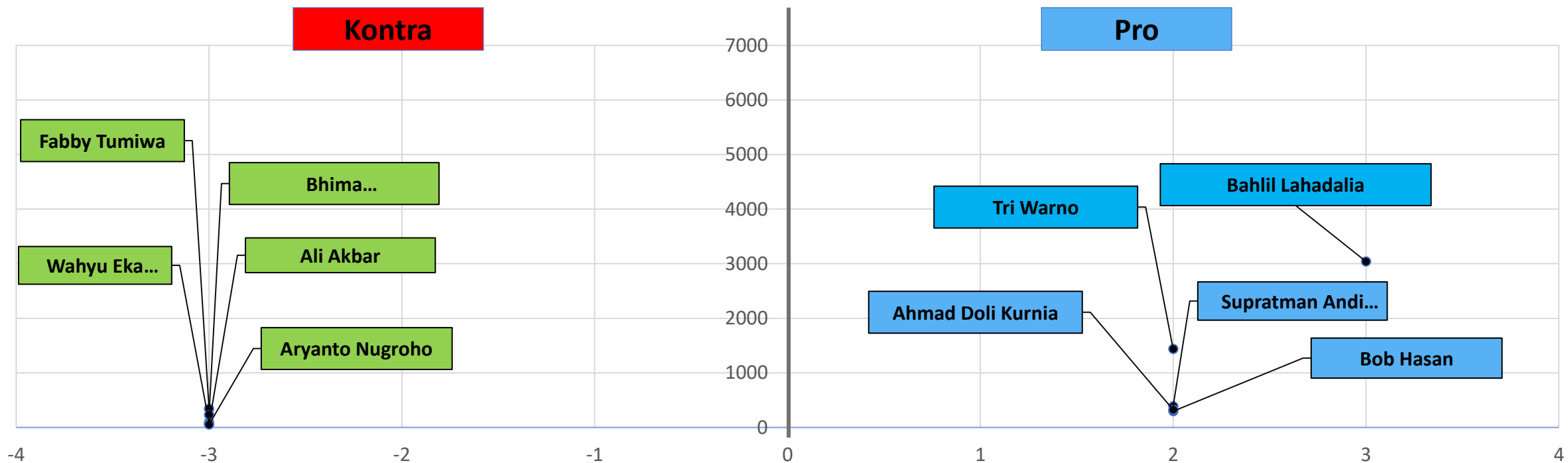
INFLUENCER (AKTIVIS & KONTRA)



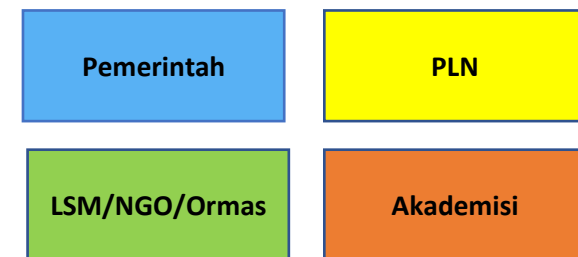
- Selama Januari 2025 muncul sejumlah figur yang mengkritisi komitmen transisi energi dan penggunaan batu bara di Indonesia. Direktur Eksekutif Institute for Essential Services Reform (IESR) Fabby Tumiwa menyoroti potensi energi terbarukan di Indonesia mencapai hampir 3.700 gigawatt (GW), sebagian besar dari potensi tersebut adalah energi surya. Namun, pemanfaatan energi terbarukan ini masih sangat rendah. Fabby menuturkan, tanpa kebijakan *Domestik Market Obligation* (DMO) batu bara, harga listrik dari PLTS dan baterai bisa lebih efisien dan murah.
- Kemudian, pemerintah juga didorong untuk akselerasi penerapan EBT. Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira Adhinegara menyoroti pembentukan BPI Danantara yang bisa mempercepat pensiun dini PLTU batu bara. Ia mengatakan pensiun dini PLTU tersebut bisa dilakukan dengan mekanisme *bundling*, dimana pembiayaan untuk pensiun dini PLTU batu bara dapat dibarengi dengan pembangunan pembangkit EBT di lokasi yang sama.
- Sejalan dengan itu, Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Jawa Timur, Wahyu Eka Styawan menyampaikan kekhawatirannya terkait revisi UU Minerba, yang baru ini akan mempermudah perizinan dan memperpanjang izin operasi tambang batu bara, yang semakin memperparah dampak lingkungan bagi masyarakat sekitar.



ANALISA AKTOR



- Berdasarkan pemetaan jaringan figur teraktif periode ini ditemukan bahwa kalangan Pemerintah cenderung bersikap pro terhadap penggunaan batu bara sebagai salah satu sumber energi sekaligus penggerak perekonomian. Pada umumnya, kelompok ini kerap menawarkan alternatif penggunaan batu bara yang lebih efektif dan ramah bagi lingkungan. Mereka juga mengklaim berupaya menekan emisi dan mempercepat transisi energi melalui sejumlah kebijakan sesuai dengan misi Presiden Prabowo Subianto.
- Figur-figur NGO konsisten menolak penggunaan batu bara lebih lanjut dan mendesak pemerintah untuk lebih serius dalam menjalankan komitmen transisi energi. Selain itu, mereka juga menolak pemberian izin penambangan kepada perguruan tinggi. Kalangan ini juga menilai, selain inkonsistensi dari pemerintahan, transisi energi di Indonesia juga masih banyak tantangan lainnya. Direktur Eksekutif IESR Fabby Tumiwa menyoroti pemanfaatan energi surya yang masih sangat rendah, dan kebijakan DMO batu bara membuat harga listrik dari PLTS dan baterai tidak efisien dan mahal. Sementara, Direktur Celios, Bhima Yudhistira Adhinegara menyoroti pembentukan BPI Danantara yang bisa mempercepat pensiun dini PLTU batu bara melalui mekanisme *bundling*, di mana pembiayaan untuk pensiun dini PLTU batu bara dapat dibarengi dengan pembangunan pembangkit EBT di lokasi yang sama.





PEMETAAN AKTOR

| Nama | Kutipan | Bobot | Jumlah |
|--|---|-------|--------|
| Menteri ESDM, Bahilil Lahadalia | Pensiun dini PLTU tidak bisa dipaksakan karena tidak ada anggaran yang cukup. Dia mengklaim pemerintah telah berkomitmen dan membuat rencana pensiun dini PLTU. Ada dua syarat. Pertama, ada yang membiayai yang secara ekonomi tidak membebankan negara, tidak terlalu membebankan PT PLN, tidak membebankan rakyat. (" Bahilil Sebut Pensiun Dini PLTU Jangan Dipaksakan, Greenpeace: Transisi Energi Setengah Hati ", Tempo.co) | 3 | 3041 |
| Dirjen Minerba Kementerian ESDM, Tri Winarno | Kontrak ekspor yang sudah berjalan tetap harus menyesuaikan dengan kebijakan baru ini (HBA). Kebijakan ini diterapkan di tengah tren penurunan harga batubara global dalam beberapa tahun terakhir, sehingga Indonesia perlu memastikan harga jual batubaranya tetap kompetitif. (" Ekspor Batubara Wajib Pakai HBA Mulai 1 Maret Namun, Aturan Teknis Belum Terbit ", Kontan) | 2 | 1437 |
| Ketua badan legislasi (Baleg) DPR Bob Hasan | Dikebutnya pembahasan dan pengesahan RUU Minerba lantaran mengejar program hilirisasi yang digaungkan pemerintah. revisi ini bertujuan untuk mewujudkan swasembada energi yang sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto. (" Fakta-fakta UU Minerba Baru: UMKM Bisa Kelola Tambang, Perguruan Tinggi Batal ", Katadata) | 2 | 297 |
| Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Supratman Andi Agtas | Mekanisme ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada lebih banyak pihak, termasuk koperasi dan UMKM, untuk terlibat dalam pengelolaan tambang. Revisi UU Minerba membuka peluang bagi koperasi, UMKM, dan ormas keagamaan untuk mengelola tambang. (" Bisnis Tambang untuk Kurangi Biaya Mahal Perguruan Tinggi cuma Halusinasi ", Voi.id) | 2 | 389 |
| Wakil Ketua Badan Legislasi DPR, Ahmad Doli Kurnia | Perubahan kebijakan yang memberikan WIUP atau WIUPK mineral dan batubara dengan cara prioritas kepada badan usaha kecil menengah, koperasi, badan usaha yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan, serta bagi BUMN, BUMD dan badan usaha yang melaksanakan kepentingan perguruan tinggi. (" Aturan Izin Tambang untuk UMKM Perlu Dikaji Ulang ", Katadata) | 2 | 325 |



PEMETAAN AKTOR

| Nama | Kutipan | Bobot | Jumlah |
|--|--|-------|--------|
| Direktur Eksekutif Institute for Essential Services Reform (IESR) Fabby Tumiwa | "Teknologi energi terbarukan dan penyimpanan energi semakin canggih dan terjangkau. Di beberapa negara kombinasi PLTS dan PLTB dengan baterai yang dapat dispatchable harga listriknya lebih kompetitif dibandingkan pembangkit gas dan PLTU batubara. Peralihan ke energi bersih tidak hanya mengurangi emisi, tetapi juga bisa menjadi strategi pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan lapangan kerja baru, melalui tumbuhnya manufaktur energi surya dengan adanya permintaan yang meningkat." ("IESR: Ada 333 GW dari 632 Lokasi Proyek Energi Terbarukan yang Layak Secara Finansial", The Iconomics) | -3 | 341 |
| Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira adhinegara | BPI Danantara disebutkan juga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan skema pensiun dini PLTU batu bara yang masih sejalan dengan agenda transisi energi. Selama ini, PT PLN merasa kesulitan untuk merancang taktik pensiun dini PLTU batu bara karena biaya yang selangit. Tetapi kini, perusahaan pelat merah yang juga tergabung dalam BPI Danantara bisa mendapat bantuan untuk menyuntik mati PLTU batu bara. ("Danantara Dan Peluang Percepatan Transisi Energi Indonesia", Valid News) | -3 | 232 |
| Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Jawa Timur, Wahyu Eka Styawan | "Revisi UU Minerba yang baru ini akan mempermudah perizinan dan memperpanjang izin operasi tambang batu bara, yang semakin memperparah dampak lingkungan bagi masyarakat sekitar. Revisi ini merupakan sebuah kebijakan yang menunjukkan bahwa kepentingan industri batubara lebih diutamakan dibandingkan perlindungan lingkungan dan kesehatan rakyat." ("Pengesahan UU Minerba: Langkah Mundur dalam Transisi Energi Berkeadilan, Protes Masyarakat Sipil", wartaenergi.com) | -3 | 92 |
| Anggota Sumatera Terang untuk Energi Terbarukan (STUEB) Ali Akbar | "Ketika korporasi besar menguasai tambang, kondisi sudah rumit. Apalagi jika ormas dan koperasi juga terlibat. Korban akan sangat sulit mendapatkan keadilan atas lingkungan hidup yang baik dan bersih. Potensi konflik antara rakyat dan ormas akan semakin tinggi." ("Pengesahan UU Minerba: Langkah Mundur dalam Transisi Energi Berkeadilan, Protes Masyarakat Sipil", wartaenergi.com) | -3 | 62 |
| Koordinator Nasional Publish What You Pay (PWYP), Aryanto Nugroho | "Pemerintah dan DPR seperti tidak belajar dari pengalaman buruk pengelolaan pertambangan 10 tahun lalu. Ribuan izin tambang tidak memenuhi kewajiban keuangan mulai dari pajak, royalti, dan landrent, serta kewajiban lingkungan seperti AMDAL, serta jaminan reklamasi dan pascatambang." ("Pakar Kritik UU Minerba, Sebut Objektivitas Kampus Terancam", Cnn Indonesia) | -3 | 62 |



Analisis Media Sosial Batu Bara

- Perbincangan seputar Batu Bara selama **1—28 Februari 2025** tercatat sebanyak **8.960 cuitan**. Isu yang menjadi sorotan warganet dengan ekspos tertinggi berkaitan dengan kekecewaan warganet terhadap pemerintah Indonesia yang membuat rakyat tidak dapat merasakan secara langsung keuntungan ekonomi yang dihasilkan dari produksi mineral dan batu bara Indonesia.
- Selanjutnya, perbincangan tertuju kepada kerusakan lingkungan hingga menurunnya kualitas udara akibat tambang batu bara serta aktivitas PLTU batu bara di beberapa daerah di Indonesia. Sorotan kerusakan lingkungan yang paling disorot terjadi di Kalimantan, tambang batu bara disebut telah menyebabkan orang utan kehilangan ekosistemnya. Sementara, penurunan kualitas udara akibat aktivitas PLTU batu bara terjadi di Pulau Jawa.
- Isu mengenai dekarbonisasi di topik batu bara pada Februari 2025 mengalami peningkatan dibandingkan bulan Januari 2025 lalu. Sorotan dekarbonisasi tertuju kepada komitmen pemerintah dalam mencapai target *Net Zero Emission* pada 2045. Hingga saat ini, terpantau bahwa pemerintah belum memberikan arahan khusus untuk mem pensiunkan PLTU batu bara, mempercepat transisi energi, serta penggunaan energi bersih untuk mencapai target tersebut.
- Selama periode pantauan terekam bahwa sentimen **negatif** mendominasi perbincangan sebesar 65 persen (5.670 cuitan), diikuti oleh sentimen **positif** sebesar 21 persen (1.799 cuitan), dan sentimen **netral** sebesar 14 persen (1.221 cuitan). Sentimen negatif didominasi oleh kritik terhadap pemerintah yang didorong oleh rakyat justru menderita kemiskinan, padahal Indonesia kaya akan mineral dan batu bara. Sementara itu, sentimen positif didominasi oleh pemanfaatan FABA oleh PLN, penetapan Harga Acuan Batu Bara (HBA), hingga hak kelola tambang, baik untuk organisasi masyarakat maupun perguruan tinggi. Di sisi lain, cuitan tentang ulasan pergerakan harga batu bara yang dipengaruhi dinamika ekonomi global mendominasi perbincangan bersentimen netral.



STATISTIK

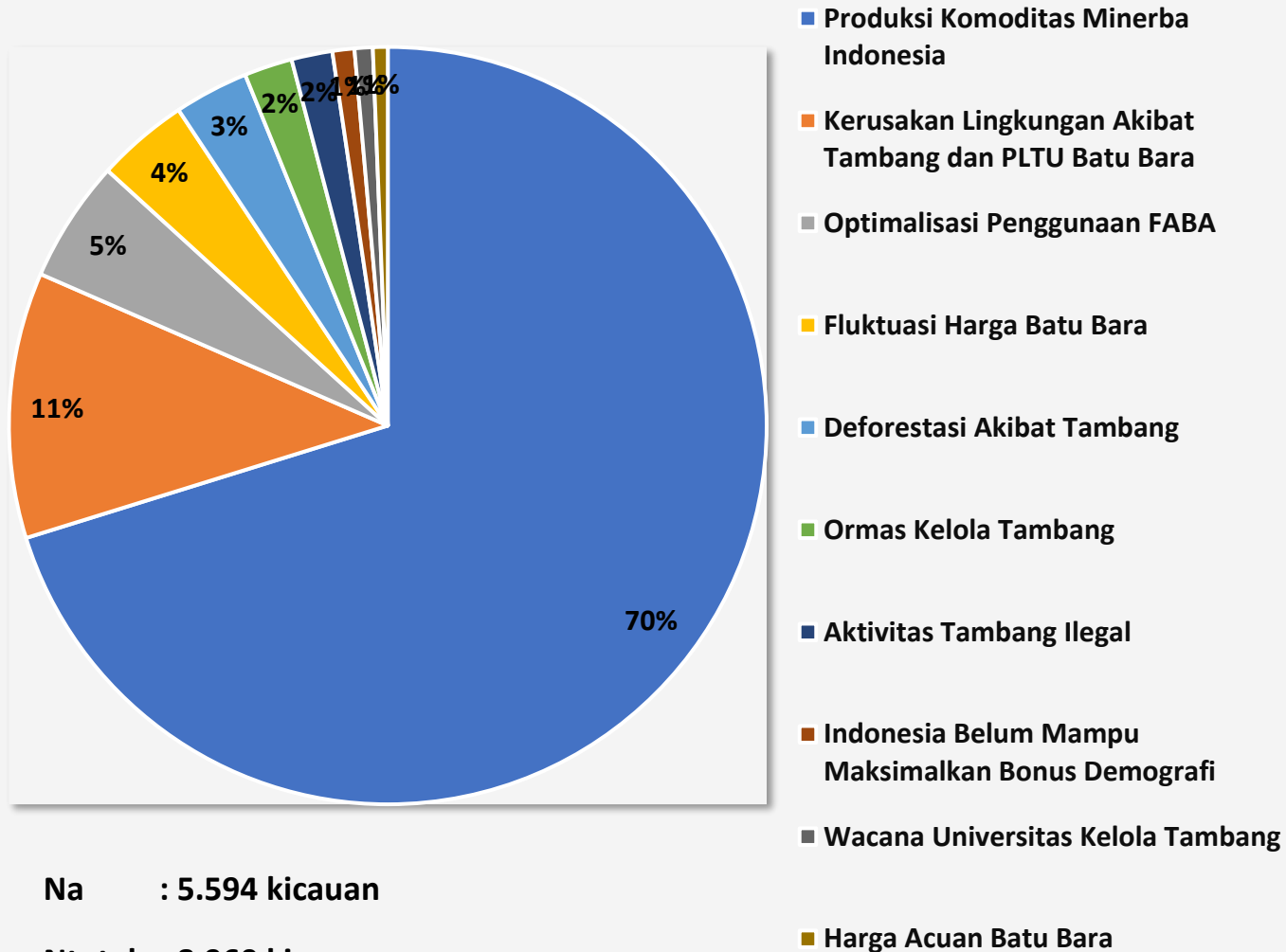
| Total Post | Total Replies |
|------------|---------------|
| 8.563 | 127 |



- Statistik perbincangan terkait batu bara terpantau fluktuatif dan melonjak naik pada 22-23 Februari. Pada 22 Februari, warganet menyoroti manfaat dari hasil pertambangan Indonesia tidak dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Indonesia. Akun @Ttariuu menyebut bahwa produksi batu bara Indonesia mencapai 831 juta ton, namun rakyat Indonesia justru malah menderita kemiskinan. [Link](#)
- Selanjutnya, perbincangan yang mendongkrak tingginya ekspos pada 23 Februari masih konsisten mengulas rakyat Indonesia yang tidak dapat merasakan langsung manfaat dari hasil pertambangan Indonesia. Disebutkan, Indonesia menjadi negara dengan produksi emas nomor 6, batu bara nomor 3, serta nikel nomor 1 di dunia, namun rakyat tidak merasakan keuntungannya. Justru menderita kemiskinan. [Link](#)
- Secara umum, perbincangan terkait isu batu bara didominasi oleh kritik masyarakat yang ditujukan kepada pengelolaan hasil keuntungan ekonomi dari produksi komoditas mineral dan batu bara yang tidak dapat dirasakan oleh rakyat secara langsung. Selain itu, sorotan lainnya juga tertuju kepada dampak tambang batu bara yang menyebabkan hewan, khususnya orang utan kehilangan ekosistemnya di Kalimantan. [Link](#)



DISTRIBUSI ISU

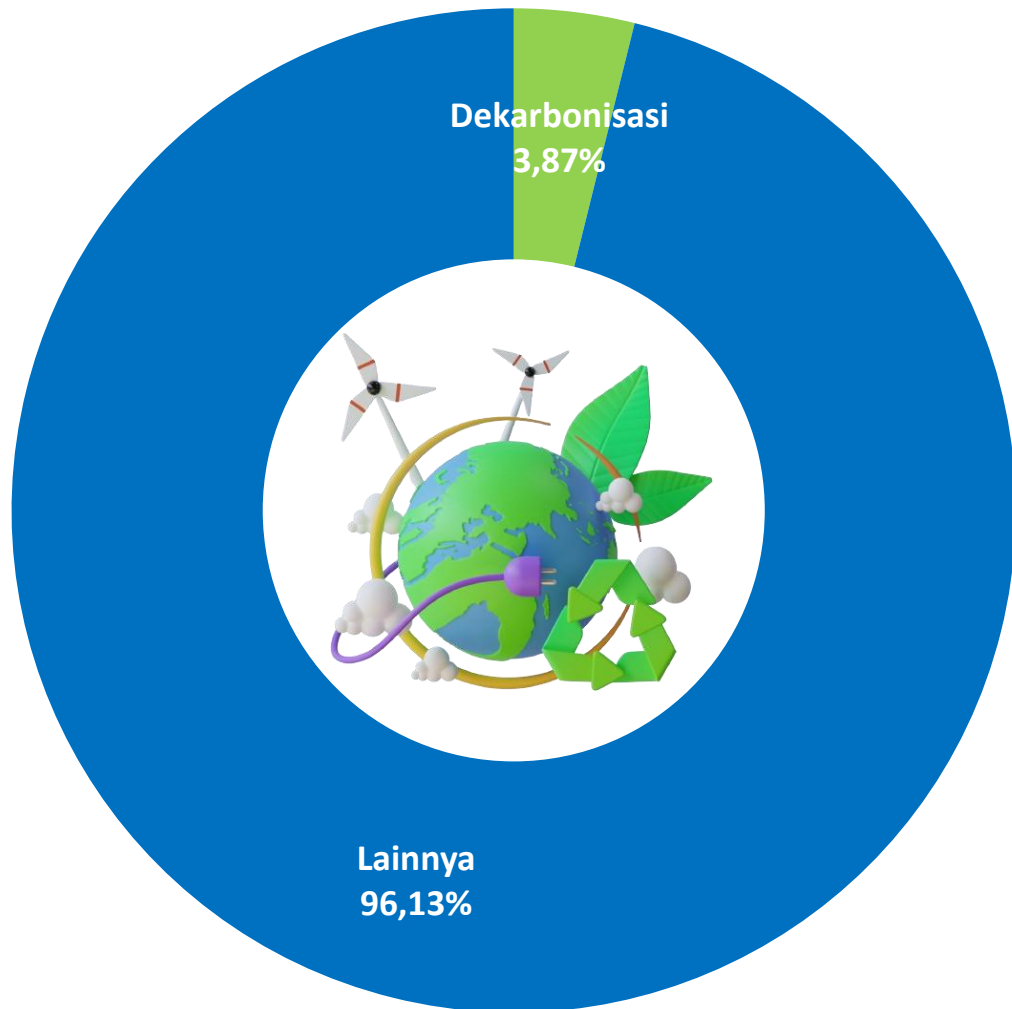


Na : 5.594 kicauan

Ntotal : 8.960 kicauan

- Secara umum, sorotan warganet tertuju kepada cuitan dari @regar_op0sisi yang melampirkan video angka produksi beberapa komoditas mineral dan batu bara di Indonesia. Disebutkan bahwa Indonesia di dunia merupakan negara produsen emas nomor 6 di dunia, batu bara nomor 3 di dunia, serta nikel nomor 1 di dunia. Namun, manfaat ekonomi dari keuntungan penjualan hanya dirasakan oleh segelintir orang, sedangkan rakyat sebagai pemilik asli justru malah sengsara.
- Lebih lanjut, dampak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas tambang serta PLTU batu bara juga menjadi ulasan warganet. Dijelaskan bahwa aktivitas PLTU batu bara mengakibatkan polusi udara yang menyebabkan rusaknya angka kualitas udara di beberapa daerah di Indonesia. Selain itu, warganet juga mengulas dampak yang disebabkan oleh aktivitas tambang batu bara, terutama di Kalimantan.
- Pada bagian lain, warganet juga menyorot optimalisasi penggunaan Fly Ash dan Bottom Ash (FABA) oleh PT PLN. Tingginya ekspos juga didorong oleh banyaknya media troops yang mencuitkan narasi yang sama dengan penggunaan tagar yang sama, yakni **#PLN** dan **#PLNUntukIndonesia**. Diinformasikan, sepanjang 2024, PLN telah memanfaatkan sebanyak 3,4 juta ton FABA.

SHARE OF VOICE

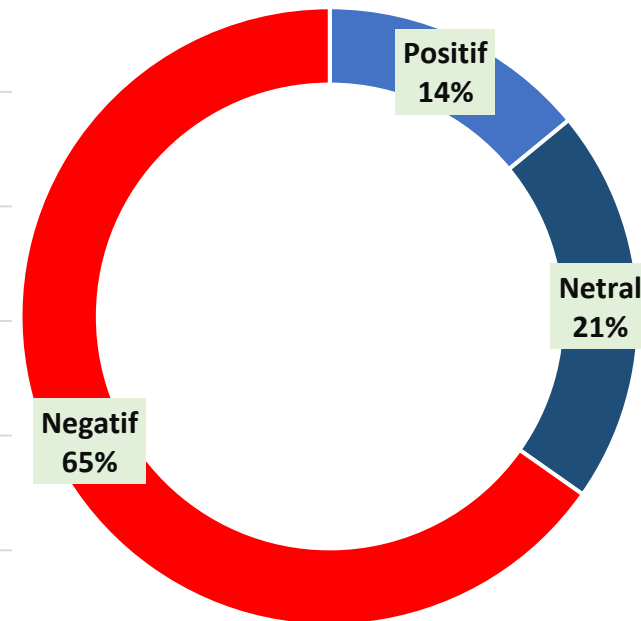
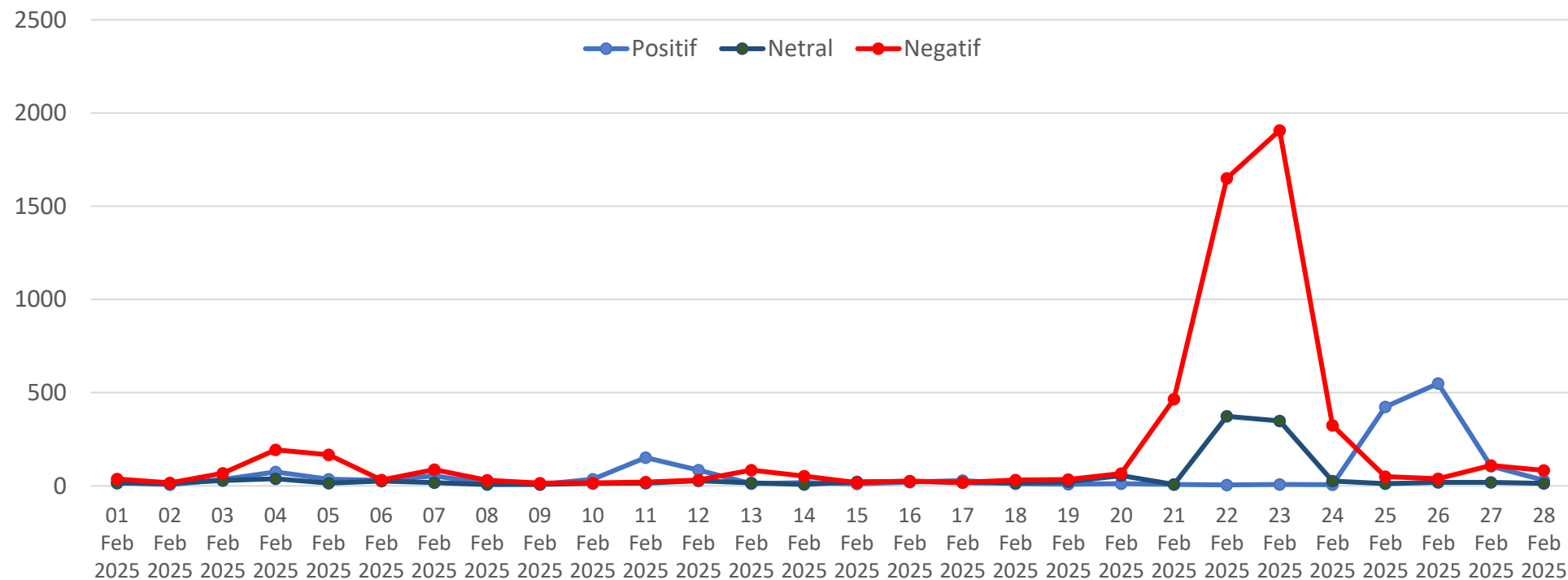


Secara keseluruhan 5,58% (347 cuitan) perbincangan terkait topik batu bara pada Februari 2025 menyorot soal “dekarbonisasi”.

- Perbincangan mengenai dekarbonisasi di isu batu bara pada Januari 2025 terpantau sebanyak 12 cuitan. Akun IESR Indonesia merupakan yang paling aktif menyuarakan dan mendorong terkait dengan dekarbonisasi. IESR menyebut, Presiden Prabowo Subianto menegaskan kontribusi dan kepemimpinan Indonesia mengatasi perubahan iklim global dan transisi energi salah satunya dengan menghentikan PLTU batu bara dalam 15 tahun. Namun, hingga saat ini, pemerintah belum memberikan arahan khusus untuk mencapai net zero sebelum 2050.
- Selain itu, IESR juga menyebut bahwa pensiun seluruh PLTU batu bara pada 2045 merupakan kunci dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) di 2050. Jika transisi energi terlaksana dan diimplementasikan dengan baik, Indonesia dapat menjadi pemimpin energi bersih di Asia Tenggara.



SENTIMENT



- Secara umum, perbincangan bersentimen **negatif** tertuju kepada kekecewaan masyarakat terhadap pemerintah Indonesia dalam mengelola hasil produksi pertambangan yang tidak dapat dirasakan manfaatnya oleh rakyat Indonesia. Selain itu, warganet juga menyoroti dampak dari penggunaan batu bara terhadap kerusakan lingkungan. Sementara itu, lonjakan perbincangan sentimen **negatif** yang terjadi pada 23 Februari didorong oleh Indonesia sebagai negara yang dapat memproduksi batu bara, emas, dan nikel namun rakyat tidak dapat menikmati hasil dari kekayaan bumi tersebut.
- Sementara itu, unggahan bersentimen **positif** salah satunya dipantik oleh pemanfaatan *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) dari PLN untuk berbagai sektor, mulai dari infrastruktur hingga pupuk tanaman. Lebih lanjut, perbincangan juga meliputi Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia yang mewajibkan eksportir batu bara menggunakan harga acuan serta perguruan tinggi yang tidak akan mendapatkan prioritas dalam pengelolaan tambang minerba, melainkan sebagai penerima manfaat.

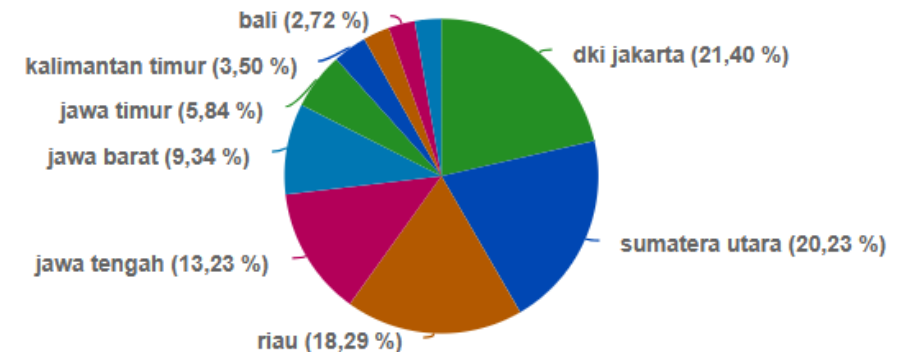


DEMOGRAFI

Lokasi akun yang paling aktif membuat cuitan, serta komentar.



- Perbincangan akun-akun yang berada di DKI Jakarta mengacu pada upaya pension dini PLTU batu bara, batu bara ramah lingkungan melalui teknologi CCS, hingga pemanfaatan FABAs oleh PLN.
- Cuitan juga menyorot pemerintah melalui Kementerian ESDM mendorong setiap PLTU harus memiliki teknologi CCS, guna menghadirkan energi yang murah dan terjangkau.

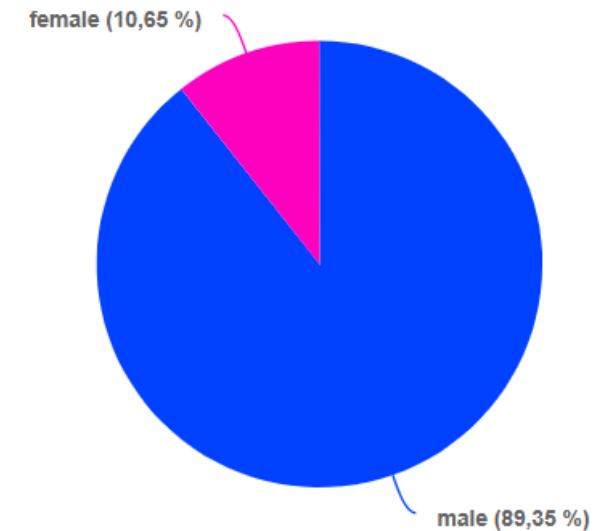




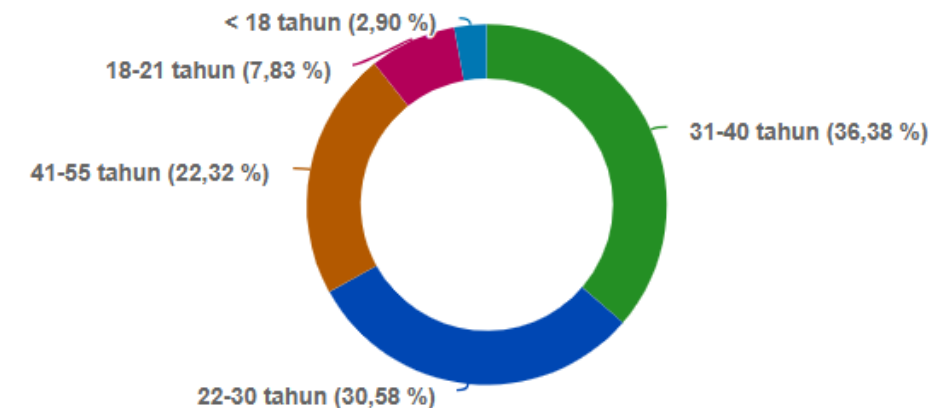
DEMOGRAFI

basedontruestory bahlillahadalia
Swasembadaenergi AcceleratingRenewableEnergy
PLNKembangkanFABA bacahorror
Nusantara PLN FABAceritaseram
BatuBara AdadiKompas
PLNUntukIndonesia
PrabowoGibranMundurlahPLNUntukIndonesi

GENDER CATEGORY



AGE RANGE



- Perbincangan pada topik batu bara dominan oleh gender laki-laki, sebanyak 89,35% (562 akun), sementara gender perempuan sebanyak 10,65% (67 akun). Pada rentang usia, perbincangan didominasi oleh warganet dengan rentang usia 31—40 tahun, sebanyak 251 akun (36,38%).
- Penggunaan tagar **#PLN**, **#PLNKembangkanFABA** dan **#PLNUntukIndonesia** digunakan oleh media *troops* dalam mencuitkan narasi PLN yang mengoptimalkan pemanfaatan sisa pembakaran batu bara berupa *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA). Disebut, sepanjang 2024, PLN telah memanfaatkan sebanyak 3,4 juta ton FABA untuk berbagai sektor, seperti infrastruktur hingga pupuk tanaman.



DISTRIBUTOR

TOTAL POSTS ⓘ

8.960

Count

TOTAL LIKES/FAVORITES ⓘ

51.625

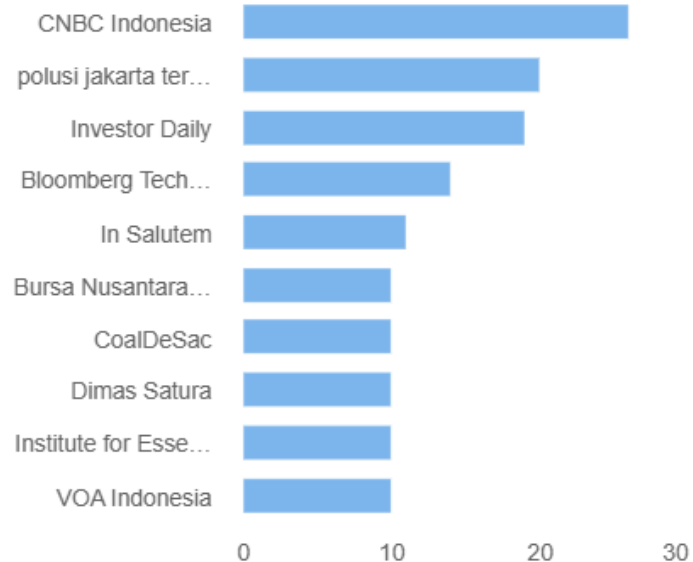
Sum Of Likes Count

IMPRESSIONS ⓘ

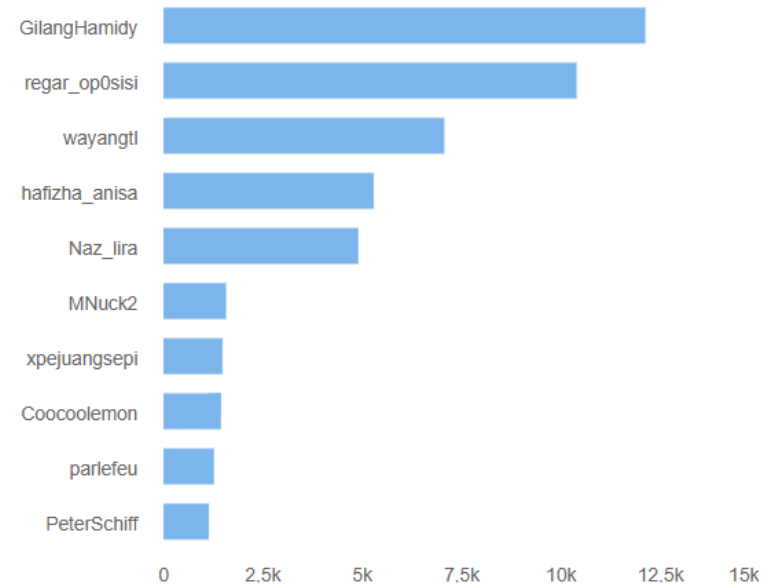
127.112.668

Sum Of User Followers Count

MOST ACTIVE ACCOUNTS ⓘ



TOP CONTRIBUTORS BY FAVORITES ⓘ



- Terdapat **8.960 total** cuitan yang memperbincangkan topik Batu Bara selama Februari 2025, dengan 51.625 total *likes* dari seluruh cuitan serta 264.044.031 tingkat keterbacaan. Akun media @Cnbcindonesia menjadi akun teraktif dalam isu batu bara. Portal berita aktif mengunggah fluktuasi harga batu bara, produksi batu bara, hingga wacana lenyapnya PLTU batu bara.
- Sementara itu, akun @GilangHamidy mendapatkan *likes* terbanyak terkait perbincangan isu batu bara atas penilaiannya terhadap Indonesia yang menjadi salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia ekspor pertambangan – salah satunya batu bara, namun tidak dapat memanfaatkan keuntungan demografi tersebut. Dia juga menilai bahwa perekonomian Indonesia tidak memiliki fondasi.



CONTOH POST

Produksi Komoditas Minerba Indonesia



Edy Bayo Regar
@regar_op0sisi



Produksi emas no.6 dunia.
Produksi batubara no.3 dunia.
Nikel Indonesia no.1 didunia.

Pertanyaannya
Kenapa rakyat sebagai pemilik hidupnya sengsara?

@KementerianESDM

[Translate post](#)



8:15 AM · Feb 22, 2025 · 185.3K Views

https://x.com/regar_op0sisi/status/1893107220856086884



bantoro_
@Boediantar4



Produksi emas no.6 dunia.
Produksi batubara no.3 dunia.
Nikel Indonesia no.1 didunia.

Pertanyaannya
Kenapa rakyat sebagai pemilik hidupnya sengsara?

@prabowo @sjafriesjams

@KementerianESDM

Yang kaya hanya segelintir orang?

Mana pelaksanaan UUD 45 psl 33??

[Translate post](#)



10:11 PM · Feb 23, 2025 · 1,063 Views

<https://x.com/Boediantar4/status/1893680117760569542>



LIRA (Offici al)
@Naz_lira



Indonesia punya Tambang Emas, Tembaga, Nikel, Batu Bara, Minyak, Gas, Kekayaan Laut dan Hutan yg melimpah, melebihi ratusan kali kekayaan Dubai, tp kenapa rakyatnya jauh dari sejahtera..?

Karena Indonesia cuma tdk memiliki satu saja, Kepala Negara Jujur, Adil dan Tidak Tamak.

[Translate post](#)



12:53 AM · Feb 3, 2025 · 23.4K Views

https://x.com/Naz_lira/status/1886110712860393853



CONTOH POST

Kerusakan Lingkungan Akibat Tambang dan PLTU Batu Bara



Hafizha @hafizha_anisa

Sangatta itu dimana? Lokasi perusahaan raksasa & BUMN (PAMA, KPC, Pupuk kaltim, MKN, KNE, WKM dll) mengambil SDA, serta foto asal orangutan kurus yg kehilangan hutannya.

Batu bara yg jadi bahan bakar PLTU pulau jawa, sebagian besar berasal dari sini.

[Translate post](#)



8:58 PM · Feb 20, 2025 · 278.5K Views

https://x.com/hafizha_anisa/status/1892574521715999005



Watchdoc Documentary @watchdoc_ID

Warga Desa Tani Indah menuntut hak atas lingkungan dan udara bersih kepada salah satu PLTU di sana. Bermula dari ditemukannya ratusan ikan bandeng yang mati mengambang di tambak warga. Tak hanya itu, debu batu bara dari PLTU juga mencemari udara, menyelimuti rumah-rumah warga, dan menempel di perabotan serta makanan. Warga mulai menderita penyakit pernapasan, sementara hasil panen jagung dan kacang mereka menyusut drastis.

Watchdoc Kolaborasi adalah program penayangan film dokumenter milik pihak lain di luar Watchdoc. Program ini diprioritaskan bagi pegiat komunitas, pelajar dan mahasiswa, video jurnalis, individu, maupun rumah produksi yang bekerja secara independen dalam produksi film dokumenter. Informasi lengkap Watchdoc Kolaborasi hubungi: 085121069953, email: wdkolaborasi@gmail.com

[Translate post](#)

https://x.com/watchdoc_ID/status/1895016346339156329

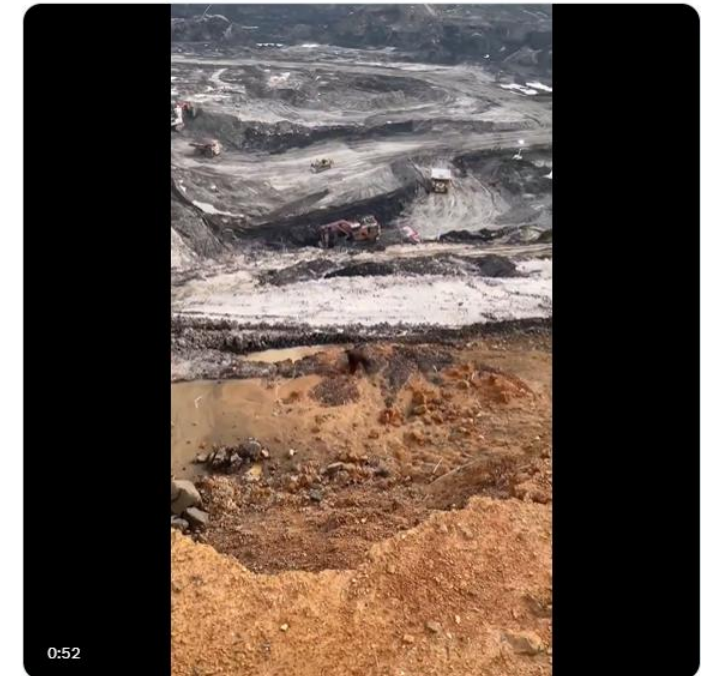


ahooylikromi @likromiahoooy
Parody account

Video orangutan yang diduga berada di salah satu tambang di Kutai Timur. Kera besar itu tampak kebingungan melihat kondisi dulu habitatnya kini bersalin menjadi tambang batu bara.



[Translate post](#)



<https://x.com/likromiahoooy/status/1890155133864144986>

TERIMA KASIH

